

**ANALISIS KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK AL MUHAJIRIN KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ANITA
NIM. 170210068

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**ANALISIS KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK AL MUHAJIRIN KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (ITK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

جامعة الرانيري

Oleh

A R - R A N I R Y

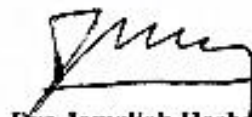
ANITA

NIM.170210068

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Dra. Jamaliah Hashbullah, M.A.
NIP. 196010061992032001

Pembimbing II,



Hijriati, M. Pd. I.
NIP.199107132019032013

**ANALISIS KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK AL MUHAJIRIN KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

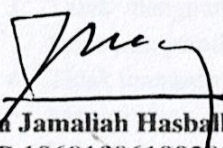
Pada Hari/Tanggal :

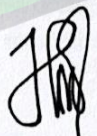
Rabu, 09 Agustus 2023 M
22 Muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

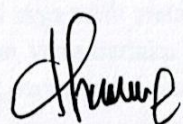
Sekretaris,

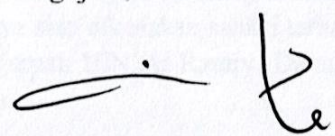

Dra. Jamaliah Hasballah, M.A.
NIP.196010061992032001


Hijriati, M. Pd. I.
NIP.199107132019032013

Penguji I,

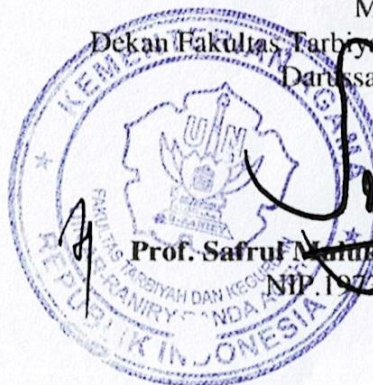
Penguji II,


Rani Puspa Juwita, M. Pd.
NIP.199006182019032016


Faizatul Faridy, S. Pd. I., M. Pd.
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul M. S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197201021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertandatangan di Bawah Ini:

Nama : Anita

Nim : 170210068

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di
TK AL-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 09 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



NIM: 170210068



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 188 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Anita
Nim : 170210068
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Muhajirin Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar

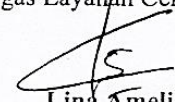
Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 20%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Heliati Rajriah

Banda Aceh, 18 Juli 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Anita
NIM : 170210068
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar
Tanggal Sidang : 09 Agustus 2023
Tebal Skripsi : 104 halaman
Pembimbing I : Dra Jamaliah Hasballah, M.A.
Pembimbing II : Hijriati, M. Pd. I.
Kata Kunci : Kemampuan Bahasa Ekspresif, Anak Usia Dini.

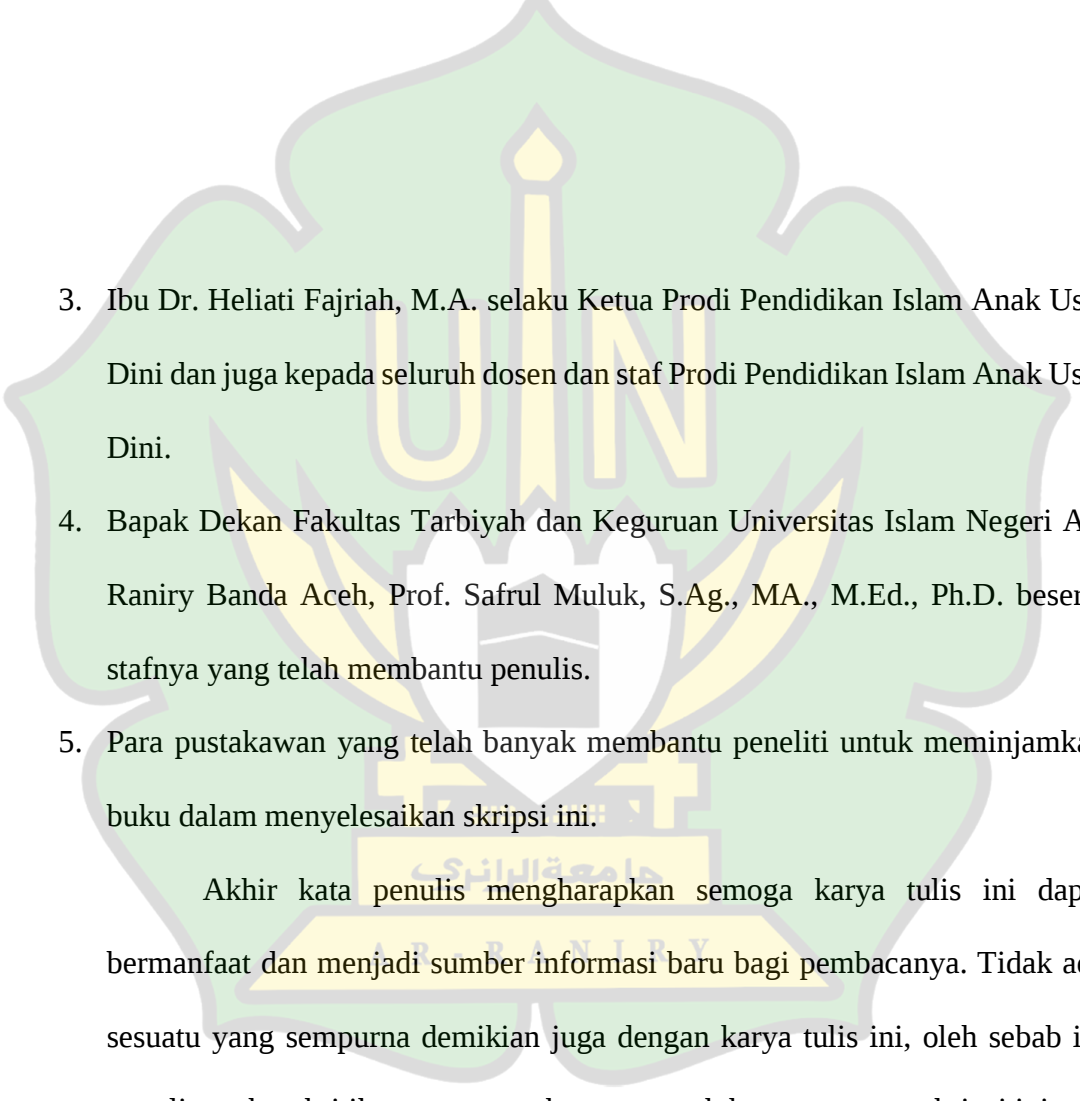
Kemampuan berbahasa ekspresif adalah kemampuan dalam mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal. Sebagian besar anak TK Al Muhajirin belum menunjukkan perkembangan kemampuan bahasa ekspresif yang baik. Ini terlihat ketika anak diberi kesempatan oleh guru anak belum mampu untuk bercerita, mengungkapkan keinginan dan pendapatnya, suara anak dalam berbahasa ekspresif kurang lantang cenderung berbisik, dengan sikap tubuh yang terlihat pemalu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung kemampuan bahasa ekspresif anak di TK Al Muhajirin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif teknik *purposive* sampling dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan bahasa ekspresif anak dari aspek mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana dari 5 subjek belum berkembang, aspek mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana belum berkembang dan mulai berkembang, sedangkan aspek mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana belum berkembang dan berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil wawancara terdapat kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak seperti kurangnya media belajar, orang tua dan guru kurang menstimulus bahasa ekspresif anak, masih ada anak yang jarang hadir sekolah, sebagian anak belum mengenal huruf abjad dan anak lebih cenderung diberikan pelajaran yang mengarah kepada kemampuan motorik seperti menulis huruf dan angka.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat, para tabi'in dan juga para penerus generasi islam yang menerangi alam ini. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Peneliti menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dan kesabaran dalam membimbing Penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra Jamaliah Hasballah, M.A. selaku Pembimbing Pertama dan kepada Ibu Hijriati, M. Pd. I. selaku PembimbingKkedua yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasehat kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Muthmainnah, M.A. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

- 
3. Ibu Dr. Heliati Fajriah, M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan juga kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
 4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. beserta stafnya yang telah membantu penulis.
 5. Para pustakawan yang telah banyak membantu peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi baru bagi pembacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna demikian juga dengan karya tulis ini, oleh sebab itu penulis mohon kritikan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini

Banda Aceh, 23 Februari 2023
Peneliti,

Anita
NIM. 17021068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Terdahulu yang Relevan	5
F. Definisi Operasional	8
 BAB II : KAJIAN TEORITIS	9
A. Bahasa.....	9
1. Pengertian Bahasa.....	9
2. Kemampuan Bahasa	10
3. Perkembangan Bahasa.....	13
4 Bentuk-Bentuk Kemampuan Bahasa.....	18
5. Faktor penghambat dan pendukung bahasa Anak.....	19
B. Bahasa Ekspresif.....	21
1. Pengertian Bahasa Ekspresif	21
2. Perkembangan Bahasa Ekspresif.....	22
3. Pentingnya pengembangan Bahasa Ekspresif	28
4. Indikator Kemampuan Bahasa Ekspresif.....	30
 BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Subjek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrument Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Hasil.....	44
a. Kemampuan bahasa ekspresif	44
b. Faktor pendukung dan penghambat.....	52
2. Pembahasan	56
a. Kemampuan bahasa ekspresif	56
b. Faktor pendukung dan penghambat.....	59
C. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V : PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN – LAMPIRAN	62
RIWAYAT HIDUP	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Keberhasilan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun.....	30
Tabel 3.1 Rubrik Kisi-Kisi Penilaian Keberhasilan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun.....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru	36
Tabel 4.1 Profil Sekolah TK Al-Muhajirin Aceh Besar	40
Tabel 4.2 Saran dan Prasaran TK Al-Muhajirin Aceh Besar.....	42
Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan TK Al-Muhajirin.....	42
Tabel 4.4 Data Peserta Didik TK Al-Muhajirin Aceh Besar Kelompok B.....	43
Tabel 4.5 Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin Aceh Besar.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi	66
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan..	67
Lampiran 3	: Surat Telah Melakukan Penelitian.....	68
Lampiran 4	: Lembar Observasi Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun.....	69
Lampiran 5	: Lembar Wawancara Guru.....	71
Lampiran 6	: Lembar Observasi Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun.....	72
Lampiran 7	: Lembar Hasil Wawancara Guru	87
Lampiran 8	: Hasil Observasi dan pengkodingan	89
Lampiran 9	: Hasil Wawancara dan pengkodingan	99
Lampiran 10	: Daftar Coding	101
Lampiran 11	: Fokus Coding.....	102
Lampiran 12	: Foto dan Dokumentasi Penelitian	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang diterima sejak usia dini merupakan bagian awal dari upaya pembinaan kepada anak berusia 0-6 tahun, dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak, sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya, baik itu pada jalur formal dan nonformal.¹

Adanya pemberian pendidikan kepada anak usia dini juga, akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang berkaitan dengan aspek anak yaitu, fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual) sosioemosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.²

Dalam Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014 yang membahas tentang Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, ruang lingkup pengembangan aspek bahasa untuk anak usia dini kelompok 5-6 tahun (usia kelompok RA) meliputi memahami bahasa, seperti mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan, senang dan menghargai bacaan seperti mengungkapkan bahasa yang meliputi menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan

¹ Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jawa Tengah: ALPRIN, 2017), h.7.

² Hery Widodo, *Dinamika Pendidikan ...*, h.7.

kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap, memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan, dan menunjukkan pemahaman konsep dalam buku cerita dan keaksaraan, mencakup menyebut simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.³

Kemampuan berbahasa yang baik dapat dilihat dari ucapan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan dan perasaan. Kemampuan berbahasa pada anak usia dini seperti ulang ucap, bercerita dan dramatisasi. Anak usia 5-6 tahun tahap kesadaran metalinguistik, anak usia 5 tahun sudah menyadari bahwa bahasa merupakan sistem komunikasi yang mampu membentuk kalimat kompleks serta pronominal verbal secara tepat dan juga penguasaan dalam kosa kata yang mana anak dapat memanipulasi dengan melalui permainan kata-kata, teka-teki dan metafora.⁴

Perkembangan bahasa juga meliputi perkembangan kompetensi komunikasi, yakni kemampuan untuk menggunakan semua keterampilan berbahasa manusia untuk berekspresi dan memaknai. Kecerdasan linguistik

³ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), h. 20.

⁴ Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), h. 1.

ialah kecerdasan dalam menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini memiliki empat keterampilan yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.⁵

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti tanggal 16 Maret 2023 dalam pembelajaran di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, diketahui bahwa sebagian besar anak belum menunjukkan perkembangan kemampuan bahasa ekspresif yang begitu baik. Ini terlihat ketika anak diberi kesempatan oleh guru untuk bercerita di depan kelas, anak belum mampu bercerita, anak cenderung menunduk dan menempel dengan guru dalam bercerita, anak belum mampu mengungkapkan keinginan dan pendapatnya dengan baik dalam berkomunikasi dengan teman dan orang lain (orang dewasa), suara anak dalam berbahasa ekspresif kurang lantang cenderung berbisik, dengan gesture (sikap tubuh) yang terlihat kaku dan malu-malu untuk tampil ke depan mengungkapkan perasaan, ide dan kreativitasnya ketika diminta oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian karya ilmiah dengan judul, “Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar”.

⁵ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 23-41.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah untuk menganalisis, sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk menganalisis kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

- a. Penulis dapat memahami lebih mendalam tentang anak usia dini terutama yang berkaitan dengan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar.
- b. Sebagai bahan untuk Peneliti lain ketika melakukan penelitian yang lebih lanjut yang membahas masalah tentang kemampuan bahasa ekspresif dalam pembelajaran anak usia dini.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk :

- a. Bagi anak : Agar memiliki kemampuan bahasa ekspresif yang baik.
- b. Bagi guru: Memudahkan guru untuk menstimulus kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini.
- c. Bagi peneliti: Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai analisis kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai analisis kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun sudah dilakukan Peneliti sebelumnya, sehingga hasil penelitian tersebut bisa membantu Peneliti memperoleh gambaran mengenai kemampuan bahasa ekspresif anak.

1. Menurut Juannita dan Suryana berjudul “Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Angkasa”. Tujuan penelitian ialah mengetahui perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Angkasa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya, kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di TK Angkasa sebagian besar telah optimal perkembangannya, meskipun diperlukannya

upaya guru dalam mengembangkan bahasa anak agar lebih berkembang dengan sangat baik lagi. Kajian ini memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada aspek kajian bahasa dikalangan anak usia 5-6 tahun. Namun, yang membedakan ialah dimana kajian sebelumnya melihat aspek perkembangan Bahasa secara umum, sedangkan peneliti mengkhususkan pada analisis kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun.⁶

2. Penelitian Fitriana berjudul “Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun di Jl. Raden Fatah Nomor 004 RT 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan. Selebar Kota Bengkulu”. Tujuan penelitian ini menggambarkan kurangnya bahasa ekspresif pada anak usia 5 tahun di Jl. Raden Fatah Nomor 004 RT 01 Kelurahan Pagar Dewa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi terganggunya bahasa ekspresif dikarenakan faktor internal atau genetik yaitu karena ibunya memiliki gangguan berbahasa dimana sang ibu juga memiliki permasalahan yaitu agak cadel dalam berbicara, kemudian faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dimana SP tidak memiliki teman sebaya saat berumur 1-4 tahun, menjadikan SP kurang dalam berkomunikasi. Kajian ini memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang

⁶ Eka Juannita, dkk, *Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 tahun di TK Angkasa*, Jurnal Penelitian PIAUD, Jurnal Penelitian PIAUD Vol 3 N0 3 (2017).

peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada aspek kajian bahasa ekspresif dikalangan anak usia 5-6 tahun. Namun, yang membedakan ialah dimana kajian sebelumnya melihat aspek faktor yang mempengaruhi kurangnya bahasa ekspresif anak, sedangkan peneliti mengkhususkan pada analisis kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun.⁷

3. Penelitian Fadhillah, dkk berjudul “Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Membaca Nyaring”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kegiatan membaca nyaring yang dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun serta mendiskripsikan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan membaca nyaring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kegiatan membaca nyaring yang diterapkan dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat, dan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan membaca nyaring memperlihatkan perkembangan yang baik. Kajian ini memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada aspek kajian bahasa ekspresif dikalangan anak usia 5-6 tahun. Namun, yang membedakan ialah dimana kajian sebelumnya melihat bahasa ekspresif anak melalui

⁷ Fitriana, *Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun di Jl. Raden Fatah Nomor 004 RT 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan. Selebar Kota Bengkulu*, Jurnal Penelitian PIAUD Vol 2 No 2 (2016).

kegiatan membaca nyaring, sedangkan peneliti mengkhususkan pada analisis kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun.⁸

F. Definisi Operasional

1. Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif

Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditafsir makna dan kaitannya.⁹ Analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁰

Bahasa ekspresif adalah keluaran atau hasil bahasa, yaitu kemampuan mengungkapkan keinginan dan kebutuhan anak melalui komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi ekspresif adalah kemampuan menyampaikan pikiran dengan menggunakan bahasa yang masuk akal dengan tata bahasa yang benar. Contoh penggunaan bahasa ekspresif adalah ketika anak menggunakan kata atau struktur kalimat yang benar untuk menyampaikan maksudnya, misalnya menggunakan akata “ini”

⁸ Nida Nur Fadhillah, dkk, *Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Membaca Nyaring*. Jurna Penelitian PIAUD Vol 3 No 3.

⁹ Wiradi, *Analisis Sosial*, (Jakarta. Rineka Cipta, 2016), h. 33.

¹⁰ Darminto, *Analisis Laporan*, (Yogyakarta: Kepner, 2015), h. 12.

untuk menunjuk sesuatu hal dekat dan menggunakan “itu” untuk menunjuk sesuatu yang jauh darinya.¹¹

Adapun analisis kemampuan bahasa ekspresif yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah untuk anak usia 5-6 tahun yang indikatornya Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa.

¹¹ JJ. Fidela Asa, *Bahasa Ekspresif dan Reseptif dalam Perkembangan Anak*, (Elementa Media, 2023), h. 6-7.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kemampuan Bahasa

1. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan ucapan, pikiran, dan perasaan manusia secara teratur, yang menggunakan bunyi sebagai alatnya. Bahasa juga diartikan sebagai struktur dan makna sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan.¹ Bahasa juga merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua untuk berinteraksi dalam bentuk percakapan dan tingkah laku, serta sopan santun yang baik.²

Bahasa merupakan salah satu keterampilan bahasa yang bersifat produktif yang berarti menghasilkan secara berkomunikasi, berinteraksi mengekspresikan ide, berpikir, pendapat gagasan, dan pikiran seseorang pembicaraan dalam menransfer ilmu pengetahuan dan informasi diberikan kepada peserta didik, sehingga ilmu tersebut yang dapat bisa dipraktikan dan dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.³

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh banyak orang. Bahasa juga bisa disampaikan dengan simbol tertentu dari satu orang

¹ Harun Rasyid, dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: penerbit Multi Pressindo, h. 56.

² Rina, *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2, (2017), h. 228

³ Rusniah, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhon Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling Vol 1 No (2017), h. 116

keorang lain untuk menyampaikan pesan. Jadi aspek bahasa ini meliputi tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantonim dan seni.⁴

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu komunikasi yang digunakan melalui tulisan, bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantonim dan seni untuk menyampaikan suatu pertukaran pikiran dan perasaan.

2. Kemampuan Bahasa

Kemampuan menurut bahasa adalah keahlian seseorang dalam menguasai bahasa, baik dalam berkomunikasi, menggunakan bahasa yang sopan santun, dan memahami giliran dalam bercakap-cakap.⁵ Menurut Vigotsky, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.⁶

Kemampuan berbahasa disebut juga sebagai kemampuan linguistik. Seperti pendapat yang telah dijelaskan di atas, kemampuan bahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk menyatakan gagasan mengenai diri seseorang itu sendiri, dalam memahami orang lain, dan mempelajari kosakata baru atau bahasa lainnya. Sedangkan kecerdasan berbahasa/ linguistik adalah kecerdasan seseorang dalam mengolah kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Kecerdasan berbahasa memiliki empat

⁴ Adreas, *Mengenal Tantrum Pada Anak*, (Jakarta: PT. Elex Media, 2022), h. 11.

⁵ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 707-708.

⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 74

keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis dan menghitung.⁷

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa merupakan kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan sesuatu informasi ketika berinteraksi.

Kemampuan berbicara merupakan ungkapan berupa kata-kata. Ada yang bersifat reseptif yaitu dimengerti dan diterima maupun ekspresif yaitu dengan dinyatakan. Contoh bahasa ekspresif yakni berbicara untuk menginformasikan sesuatu kepada orang lain. Ketika anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan maka anak sudah mampu dalam penguasaan berbahasa ekspresif.⁸

Kemampuan anak dalam berbicara adalah ketika orang lain paham akan informasi yang disampaikan. Adapun menurut Sugono yang bahwa bahasa ekspresif merupakan bahasa yang dikeluarkan dengan alat ucap berupa fonem sebagai unsur dasarnya.⁹

Keterampilan berbahasa ada 4 tahap, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap ke empat keterampilan ini saling berkaitan agar memiliki bahasa yang baik. Anak awal mula menyimak

^{7 7} Septi Fitriaya, *Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun di Jl. Raden Fatah No 004 Rt 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan. Selebar Kota Bengkulu*, Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol 2 No 2 (2019), h. 313

⁸ Septi Fitriaya, *Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun di Jl. Raden Fatah No 004 Rt 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan. Selebar Kota Bengkulu*, Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol 2 No 2 (2019), h. 313

⁹ Septi Fitriaya, *Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun...*, h. 314

pembicaraan, kemudian anak mencoba berbicara, sesudah itu belajar membaca.¹⁰

Berbicara secara umum merupakan suatu penyampaian informasi berupa ide atau isi hati kepada pendengar menggunakan lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami.¹¹ Pengertian bicara secara khusus juga dikemukakan oleh Tarigan yang mengatakan bahasa ekspresif adalah kemampuan seseorang didalam menyampaikan suatu pikiran dan perasaannya sehingga anak dapat mengekspresikan keinginannya.¹²

Setiap anak memiliki jalan pemikiran yang berbeda, berjalannya waktu sehingga anak masuk pada tahap perkembangan mental sehingga bahasa dan pikiran menyatu dan menjadi ungkapan dari suatu pikiran. Salah satu yang menjadi anak dapat berkomunikasi dan berinteraksi yaitu anak sudah melalui tahap-tahap belajar bahasa yang efektif.¹³ Sejak anak menginjak usia dini, usia empat hingga enam tahun memiliki macam-macam kecerdasan linguistik yang sudah baik yaitu penggunaan kata penghubung, keterangan objek/ subjek, kata kerja dasar (infinitif), kata keterangan, kalimat perbandingan, mendengarkan cerita panjang, pertanyaan, kata kerja bantu, bercerita, membaca, dan menulis.¹⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan perkembangan kemampuan bahasa, harus menjalani beberapa tahap yaitu

¹⁰ Linda, dkk, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Flip Chart Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak dan Play Group Kreatif Primagama Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 2 No (2014), h. 3.

¹¹ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak usia Dini...*, h. 20.

¹² Linda, dkk, *Peningkatan Keterampilan Berbicara...*, h. 3.

¹³ Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2014), h.171.

¹⁴ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 70

banyak mendengar dan sering berbicara. Mendengarkan dengan fokus informasi yang disampaikan dan harus berlatih untuk berbicara, dimana pembicara tersebut menyatakan sebuah keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan.

3. Perkembangan Bahasa

Perkembangan dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan yang teratur.¹⁵ Perkembangan merupakan suatu proses perubahan dimana anak belajar mengenal, memakai, dan menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek. Salah satu perkembangan yang penting yakni aspek perkembangan bahasa. Perkembangan kemampuan bahasa bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan.¹⁶

Perkembangan bahasa pada anak usia dini diperoleh anak melalui tahapan yang sesuai dengan usianya. Anak mengalami tahapan perkembangan yang sama akan perkembangan tersebut berasal dari sosial keluarga, kecerdasan, kesehatan, dorongan, hubungan dengan teman yang turut mempengaruhinya.¹⁷

Menurut Piaget dan Vigotsky menyatakan bahwa “perkembangan bahasa berhubungan dengan perkembangan kognitif”. Piaget mengatakan bahwa anak berada dalam fase pra operasional yang mana anak memiliki

¹⁵ Elizabeth Hurlock, *Child Development Sixth Edition...*, h. 2.

¹⁶ Pratama dan Dian, *Urgensi Pengembangan Bahasa Verbal dan Non Verbal Anak Usia Dini*, Proceedings of The and Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Vol 2 (2017), h. 248

¹⁷ Elizabeth Hurlock, *Child Development Sixth Edition...*, h. 186.

kemampuan untuk membayangkan sesuatu benda tanpa kehadiran benda.¹⁸ Perkembangan kemampuan berbahasa anak akan memudahkan kita untuk mengenali dan menanggapi emosi anak yang terjadi, karena anak sudah mampu untuk mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan pada dirinya kepada orang lain dengan jelas.¹⁹

Perkembangan bahasa dibagi menjadi 4 masa yakni sebagai berikut:

a. Kalimat satu kata

Usia 1 tahun 6 bulan, pada masa ini sudah mampu meniru suara, dan mengucapkan kata (ta-ta, mi-mi, da-da). Pada fase ini anak mempergunakan satu kata untuk menyatakan pikiran yang kompleks, baik berupa keinginan, perasaan, atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas. Misalnya, kata duduk bagi anak dapat berarti “saya mau duduk, atau kursi tempat duduk”. Pada umumnya, kata yang diucapkan oleh anak adalah kata benda.²⁰

Kalimat satu kata : satu tahun sampai satu tahun enam bulan, kata pertama yang diucapkan anak dimulai dari suara-suara raban, seperti yang kita dengar keluar dari mulut bayi. Meraban merupakan permainan dengan tenggorokan, mulut, dan bibir supaya selaput suara menjadi lebih lembut. Pada masa ini anak cenderung mengucapkan pengulangan suara (ta-ta, mi-mi, da-da) kemudian anak terus belajar berbicara karena

¹⁸ Poewadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2014), Edisi ke-3, h. 88.

¹⁹ Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2013), h. 18.

²⁰ Faisal Rizaldi, *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online), Vol.1 No.2, Tahun 2015.

dirangsang oleh “dorongan sewajarnya”, yaitu dorongan meniru suara-suara yang didengarnya (suara kucing meong-meong, maka bila anak melihat kucing, anak akan bersuara meong-meong). Anak menghubungkan kata-kata rabaan dan tiruan itu dengan benda-benda lainnya sehingga diperoleh nama-nama. Sebagian besar dari kata-kata yang diucapkan anak itu belum dapat diartikan dalam arti sebenarnya. Anak menggunakan kata-kata itu untuk menyatakan keinginan dan perasaannya dengan satu kata yang telah mempunyai arti sebagai satu kalimat (anak berkata “mama” sambil menunjuk bola, maksudnya “mama ayo kita bermain bola”).²¹

b. Masa pemberian nama

Perkembangan bahasa pada usia 1 tahun 5 bulan- 2 tahun, anak sudah mulai banyak bertanya dengan sepatah kata seperti, apa ini? apa itu? siapa itu? kenapa?, sehingga semakin hari anak mengalami perkembangan dalam kosa kata hingga sempurna. Pada fase ini anak sudah dapat membuat kalimat sederhana terdiri dari dua kata. Setelah dua kata, muncullah kalimat dengan tiga kata, dan seterusnya. Anak mulai berkomunikasi dengan orang lain secara lancar dan mulai dapat bercerita dengan kalimat-kalimatnya sendiri yang sederhana.²²

Fisal Rizaldi, *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online), Vol.1 No.2, Tahun 2015.

²¹

²² Fisal Rizaldi, *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online), Vol.1 No.2, Tahun 2015.

Masa pemberian nama satu setengah tahun sampai dua tahun selama beberapa bulan, perkembangan bahasa ini seakan-akan terhenti, karena anak memusatkan perhatiannya untuk berjalan. Sesudah pertengahan tahun kedua, timbul dorongan untuk mengetahui nama-nama benda. Dalam masa ini anak menyadari bahwa setiap benda memiliki nama, sehingga anak mempunyai pertanyaan banyak sekali (apa ini? apa itu? siapa itu? kenapa?).²³

Kalimat yang semula terdiri dari sepatah kata itu, semakin lama semakin bertambah sempurna. Selanjutnya kalimat dua kata, kalimat tiga kata, sampai akhirnya anak dapat mengucapkan kalimat sempurna. Kadang-kadang ada gejala kesukaran berbicara, hal itu disebabkan kemajuan pikiran dan perasaannya lebih cepat berkembang dari perkembangan bahasanya, ketika jumlah perbendaharaan kata belum cukup untuk menyatakan kekayaan pikiran dan perasaannya untuk mengatasi hal itu, anak melengkapi bahasanya dengan gerak tangan, muka dan sebagainya. Setelah perkembangan bahasa mengalami kemajuan, pemakaian tanda-tanda itu menjadi berkurang. Bagi anak, perkataan yang termudah adalah kata benda disusun dengan kata kerja kemudian kata sifat. Kata sambung baru dikenal sesudah anak mencapai usia 3 tahun.²⁴

²³ Fisal Rizaldi, *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online), Vol.1 No.2, Tahun 2015.

²⁴ Fisal Rizaldi, *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online), Vol.1 No.2, Tahun 2015.

c. Masa kalimat tunggal

Pada usia 3-4 tahun Bahasa anak mulai berbicara dengan baik mulai dapat membedakan kata bentuk, warna, dan perbandingan seperti besar, kecil, enak, dan lainnya. Pada masa ini anak mulai bisa menggunakan kalimat tunggal serta menggunakan awalan dan akhiran pada kata. Namun tidak jarang anak membuat kata-kata baru yang lucu didengar.²⁵

Masa kalimat tunggal tiga sampai empat tahun, bahasa dan bentuk kalimat semakin baik dan sempurna. Anak telah menggunakan kalimat tunggal. Dalam masa ini anak menggunakan awalan dan akhiran yang membedakan bentuk dan warna bahasa, sehubungan dengan bentuk dan warna itu anak memerlukan waktu untuk memperlajarnya. Selanjutnya anak mulai mampu menyatakan pernyataan tentang perbandingan (lebih besar, lebih enak).²⁶

d. Masa kalimat majemuk

Pada usia 2-6 tahun ke atas anak selalu mengucapkan kalimat yang sempurna, memiliki banyak pertanyaan seperti menanyakan siapa, dimana, dari mana, bagaimana dan sebabnya.²⁷ Masa kalimat majemuk: dua tahun, enam tahun dan seterusnya anak selalu mengucapkan kalimat yang makin panjang dan makin bagus. Anak telah mulai menyatakan

²⁵ Faisal Rizaldi, *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online), Vol.1 No.2, Tahun 2015.

²⁶ Faisal Rizaldi, *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online), Vol.1 No.2, Tahun 2015.

²⁷ Faisal Rizaldi, *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online), Vol.1 No.2, Tahun 2015.

pendapatnya dengan kalimat majemuk, dalam hal ini anak sering berbuat kesalahan, namun tak berputus asa, semakin banyak pertanyaannya (menanyakan siapa, dimana, darimana, bagaimana dan sebabnya). Lingkungan hidup turut mempengaruhi perkembangan bahasa sehubungan dengan hal itu, jangan menirukan bahasa anak usia dini yang salah diucapkan.²⁸

4. Bentuk-Bentuk Kemampuan Bahasa

Kemampuan berbahasa anak usia dini dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:²⁹

a. Bahasa Reseptif

Kemampuan bahasa reseptif merupakan kemampuan dalam membedakan suara yang bermakna dan tidak bermakna. Kemampuan ini mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan, dan menghargai bacaan.

b. Bahasa Ekspresif

Kemampuan bahasa ekspresif merupakan kemampuan bahasa dalam berbicara. Kemampuan ini mencakup mengekspresikan bahasa, bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali pengalaman, belajar bahasa pragmatik,

²⁸ Faisal Rizaldi, *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online), Vol.1 No.2, Tahun 2015.

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 12

mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan.³⁰

Bahasa ekspresif merupakan bahasa yang diskpresikan anak-anak, di mana mereka mengutarakan keinginan atau pendapatnya, bertanya atau menjawab pertanyaan. Kesulitan mengekspresikan bahasa menimbulkan frustrasi, dan anak akan berusaha berkomunikasi dengan menunjuk dengan jarinya, mengandeng untuk menunjukkan ke mana akan pergi.³¹

c. Bahasa Pragmatik

Kemampuan bahasa pragmatik merupakan kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi secara tulisan/ keaksaraan. Kemampuan ini mencakup pemahaman tentang bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, dan memahami kata dalam cerita.³²

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Bahasa

Secara teoritis, pengenalan bahasa yang lebih dini dibutuhkan untuyk memperoleh keterampilan bahasa yang baik, seperti dikemukakan oleh Syamsu Yusuf bahwa perkembanagn bahasa dipengaruhi oleh faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, jenis kelamin dan hubungan keluarga. Menuurut Kemendikbut Direktorat Jenderal PAUD, faktor yang mempengaruhi komunikasi anak ialah kesehatan, kecerdasan, keadaan sosial ekonomi, jenis

³⁰ Peraturan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 12

³¹ Etty Indriati, *Kesulitan Bicara & Berbahasa pada Anak*, (Jakarta: PT. Adhiitya Andrebina Agung, 2012), h.46.

³² Peraturan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015), hal. 12

kelamin, keinginan berkomunikasi, dorongan, jumlah dalam keluarga, urutan kelahiran, metode pelatihan anak, kelahiran kembar, hubungan dengan teman sejawat dan kepribadian.³³

Faktor pendukung dan penghambat bahasa, yaitu:

- a. Umur anak
- b. Kondisi fisik

Kondisi fisik disini dimaksudkan ialah keadaan tubuh yang baik seperti telinga, mata, dan organ suara dalam keadaan baik. Baik tidaknya keadaan biologis anak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak.

- c. Kesehatan

Anak yang sehat, gizinya cukup dan memiliki ketahanan tubuh yang baik. Apabila anak mengalami kesehatan yang terganggu akan berakibat pula pada perkembangan bahasanya. a anak akan sulit berbicara dan sering diam.

- d. Intelegensi

Anak memiliki kecerdasan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Anak yang perkembangan bahasanya cepat pada umumnya memiliki kecerdasan normal.

- e. Status sosial ekonomi keluarga

³³ Adi Wijayanto, *Gagasan dan Ide Support Sistem*, (Tulungagung: Akademia Pustakan, 2022), h. 80.

Status sosial ekonomi keluarga juga ikut menunjang dalam perkembangan bahasa anak. Keluarga yang memiliki status sosial ekonomi yang baik pada umumnya mendukung perkembangan bahasa anak yang baik pula.

f. Hubungan keluarga

g. Kondisi lingkungan

Perkembangan bahasa anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan karena kekayaan lingkungan merupakan pendukung bagi perkembangan peristilahan yang sebagian besar dicapai dengan meniru apa yang didengar, dilihat dan anak hayati dalam kehidupannya.

h. Bahasa pertama

Bahasa ibu mempunyai pengaruh yang besar terhadap berkemampuan berbahasa anak.³⁴

B. Bahasa Ekspresif

1. Pengertian Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif adalah kemampuan dalam mengungkapkan keinginan dan kebutuhan anak melalui komunikasi secara verbal atau nonverbal. Komunikasi ekspresif adalah kemampuan anak untuk menyampaikan pemikirannya dengan menggunakan bahasa yang masuk akal dan tata bahasa yang benar.³⁵

³⁴Noor Baiti, *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini*, (Guepedia, 2021), h. 64-65.

³⁵JJ. Fidela Asa, *Bahasa Ekspresif dan Reseptif dalam Perkembangan Anak*, (Elementa Media: 2023), h. 6-8.

Bahasa ekspresif adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara simbolis baik visual atau auditorik. Dalam gangguan berbahasa ekspresif, anak mengalami kesulitan untuk mengekspresikan dirinya dalam berbicara. Anak tampak sangat ingin berkomunikasi. Akan tetapi, ia mengalami kesulitan luar biasa untuk menemukan kata-kata yang tepat.³⁶

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif adalah Seseorang yang mampu mengungkapkan keinginan yang ingin disampaikan bisa melalui bahasa tubuh atau simbol yang sudah disepakati.

2. Perkembangan Bahasa Ekspresif

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun berada pada fase pra operasional. Pada fase ini bahasa anak telah mampu menggunakan simbol berupa mimik, gambar, citra atau bahasa dan anak mampu memikirkan sesuatu objek tanpa kehadiran objek itu. Guru sangat berperan penting untuk mendorong anak didalam mengatur daya nalar anak agar terarah dengan baik. Ketika pembelajaran berlangsung guru dapat membangkitkan emosional dan daya estetika anak melalui gerakan mimik, bermain boneka tangan, pantomime dan lain-lain.³⁷

³⁶ Maria Ulfa, *Beragam Gangguan Paling Sering Menyerang Anak*, (Jakarta Selatan: Flash Books, 2015), h. 38.

³⁷ Nonang, dkk, *Pengembangan Permainan Boneka Tangan Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usi Dini di TK Negri Linajawa*, Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA) Vol 1 No 1 (2022), h. 200

Pengembangan bahasa ekspresif pada anak dapat didukung dengan berbagai kegiatannya, sehingga anak dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Menurut Permendikbud nomor 146 tahun 2014 indikator pencapaian memahami bahasa ekspresif usia 5-6 tahun yaitu mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat menggunakan kalimat sederhana dalam berkomunikasi. Indikator yang menunjukkan kemampuan ekspresif pada anak yaitu dengan menunjukkan perilaku senang mengungkapkan perasaan, dan menceritakan isi cerita secara sederhana.³⁸

Kemampuan berbahasa berbeda dengan kemampuan berbicara. Bahasa merupakan suatu sistem tata bahasa yang relatif rumit dan bersifat sematik (tata kata dan kalimat), sedangkan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Menurut Gunarti bahwa bahasa ekspresif adalah bahasa yang dinyatakan.³⁹ Menurut Hildayani bahwa seorang anak dikatakan mengalami gangguan dalam bahasa ekspresif bila terdapat jarak (*discrepancy*) antara apa yang dimengerti oleh anak (bahasa reseptif) dengan apa yang ingin mereka katakan (bahasa ekspresif).⁴⁰

Perbedaan bahasa ekspresif merupakan bahasa yang berisi curahan perasaan, kalimat. Ekspresif adalah kalimat yang memiliki kata kerja menyatakan makna batin (ekspresif) sedangkan kata ekspresif dalam kamus

³⁸ Permendikbud Nomor 146 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2014.

³⁹ Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), h. 33.

⁴⁰ Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*. (Jakarta: Depdiknas, 2013), h. 14

besar bahasa Indonesia bermakna “tepat (mampu) memberikan atau mengungkapkan gambaran, maksud, gagasan, perasaan”.⁴¹

Sedangkan menurut Permendiknas nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini indikator bahasa ekspresif usia 5-6 tahun adalah menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi sama, berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap, memakai kata-kata dalam mengekspresikan ide pada orang lain, melanjutkan cerita atau dongeng yang telah diperdengarkan.⁴²

Kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun menurut termasuk dalam perkembangan kombinatori dimana anak sudah mampu berbicara secara teratur dan terstruktur, pembicaraannya dapat dipahami oleh orang lain dan anak sanggup merespon baik positif maupun negatif atas pembicaraan lawan bicaranya. Bahasa lisan atau bahasa ekspresif adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap (*Organ Of Speech*) dengan fonem sebagai unsur dasarnya. Bahasa lisan mencakup aspek lafal, tata bahasa (bentuk akat dan susunan kalimat), dan kosakata.⁴³

⁴¹ Wahyu, *Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Bahasa Ekspresif Anak Kelompok B di TK Kihajar Dewantoro Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo*. Skripsi. (Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2013), h. 12.

⁴² Permendiknas Nomor 58 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2009, h. 10.

⁴³ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2013), h. 53.

Prinsip-prinsip perkembangan bahasa anak usia dini taman kanak-kanak menurut Kurnia adalah sebagai berikut:⁴⁴

a. Interaksi

Interaksi dengan lingkungan sekitarnya akan membantu anak untuk memperluas kosa katanya dan memperoleh contoh dalam menggunakan kosa kata tersebut secara tepat.

b. Ekspresif

Mengekspresikan kemampuan bahasa, kemampuan bahasa ekspresif anak dapat disalurkan melalui pemberian kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara tepat.

Dari definisi dan uraian di atas ada beberapa karakteristik kemampuan berbahasa anak dalam perkembangan bahasa ekspresif anak namun peneliti hanya akan mengacu karakteristik kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini. Hal itu dikarenakan usia 5-6 tahun anak mulai mengenal huruf dan mengenal kata seperti yang sudah di jabarkan dalam karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Perkembangan bahasa anak TK berada pada fase praoperasional. Pada fase ini bahasa anak mulai tumbuh dan berkembang mengikuti pola berpikir menggunakan simbol-simbol yang mewakili suatu objek dan simbol-simbol itu dapat berupa mimik, gambar, citra atau bahasa. Perkembangan bahasa pada fase ini anak telah mampu memikirkan sesuatu objek tanpa kehadiran objek itu, serta mampu memikirkan masa lampaunya. Guru berperan untuk memotivasi anak

⁴⁴ Kurnia, *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Pekanbaru : Cendikia insani, 2014), h. 66.

untuk mengatur daya nalar anak agar terarah dengan baik. Saat pembelajaran bahasa guru dapat membangkitkan emosional dan daya estetika anak dengan gerak mimik, bermain boneka tangan, pantomime dan lain-lain.⁴⁵

Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, tetapi merupakan suatu alat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan atau mengkomunikasikan pikiran, ide maupun perasaan. Ada dua tipe perkembangan berbicara anak:

- a. *Egocentric Speech*, terjadi ketika anak berusia 2-3 tahun, dimana anak berbicara kepada dirinya sendiri (monologi). Perkembangan berbicara anak dalam hal ini sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya;
- b. *Socialized Speech*, terjadi ketika anak berinteraksi dengan temannya ataupun lingkungannya. Hal ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan adaptasi sosial anak.

Berkenaan dengan hal tersebut, terdapat 5 bentuk *socialized speech* yaitu a) saling tukar informasi untuk tujuan bersama, b) penilaian terhadap ucapan atau tingkah laku orang lain, c) perintah, permintaan, ancaman, d) pertanyaan dan 5) jawaban.⁴⁶ Tahapan perkembangan awal ujaran anak menurut Pateda yaitu:

⁴⁵ Nonang, dkk, *Pengembangan Permainan Boneka Tangan Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usi Dini di TK Negri Linajawa*, Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA) Vol 1 No 1 (2022), h. 200

⁴⁶ Dhieni, Nurbiyana, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), h. 3

- a. Tahap penamaan, yaitu tahapan saat anak mulai mampu mengujarkan urutan bunyi kata tertentu dan anak belum mampu untuk memaknainya;
- b. Tahap telegrafis, pada tahapan ini anak sudah mulai bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya dalam bentuk urutan bunyi yang berwujud dua atau tiga kata.
- c. Tahap transformasional, pengetahuan dan penguasaan kata-kata tertentu yang dimiliki anak dapat dimanfaatkan untuk mengucapkan kalimat-kalimat yang lebih rumit.⁴⁷

Anak yang berumur lima tahun adalah sudah mulai memberanikan diri untuk bertanya, menyuruh, menyanggah dan menginformasikan sesuatu. Berbagai kegiatan anak dikomunikasikan atau diujarkan melalui kalimat-kalimat. Di sini anak sudah mulai berani mentransformasikan idenya kepada orang lain dalam bentuk kalimat yang beragam.⁴⁸

Mencermati paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan bahasa ekspresif di TK berkembang dengan pesat, dimana saat ini anak mulai memiliki banyak pertanyaan tentang lingkungannya. Anak juga mulai memiliki kepercayaan diri untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Anak mulai mengenal kata sifat, benar-salah, baik-buruk, memiliki banyak kosakata dan mulai menyatakan ketidak setujuan terhadap suatu hal yang tidak disukainya.

⁴⁷ Yeni, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Melalui Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) di PAUD Daqu School Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*, Jurnal Penelitian PAUDIA Vol 2 No 2 (2018), h. 179-180

⁴⁸ Depdiknas, Permendiknas No. 58 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: Depdiknas, 2013), hlm.10.

3. Pentingnya Pengembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif

Menurut Suhartono bahwa anak usia dini melakukan aktivitas berbahasa yakni mendengarkan dan berbicara, oleh karena itu perlu dibina dan dikembangkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresifnya. Pengembangan bicara anak yang dimaksud adalah usaha meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimasukinya. Pengembangan kemampuan bicara anak pada dasarnya merupakan program kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis dengan menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan gagasannya.⁴⁹

Tujuan upaya pengembangan kemampuan berbahasa anak menurut Direktorat Pembinaan yaitu sebagai berikut:

- e. Agar anak dapat mengolah kata dengan sempurna.
- f. Agar anak dapat mengekspresikan kata-kata dengan bahasa tubuh yang dapat dimengerti.
- g. Agar anak memahami setiap kata yang didengar dan diucapkan.
- h. Agar anak dapat meyakinkan orang melalui informasi yang disampaikan.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa menstimulasi minat berbahasa ekspresif dimaksudkan agar anak mampu dan berani di dalam menyampaikan informasi mengenai pemikirannya sehingga mudah untuk berinteraksi dengan orang lain.

⁴⁹ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak usia Dini...*, h. 7.

⁵⁰ Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2016), h.3.

Berbicara termasuk dalam kemampuan bahasa ekspresif. Kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh bahasa Ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan dengan orang lain, kemampuan bahasa ekspresif anak yaitu semakin sering anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan. Pengembangan bicara anak yang dimaksud adalah usaha meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimasukinya, pengembangan kemampuan anak pada dasarnya merupakan program kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis dengan menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan gagasannya.⁵¹

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.⁵² Dari Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun sedang berkembang sangat pesat, berbicara adalah suatu ungkapan dalam bentuk kata contoh bahasa ekspresif yaitu berbicara dan menuliskan informasi untuk komunikasi dengan orang lain.

⁵¹ Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Wacana Prima. Tersedia di Ipusnas, 2019), h. 16.

⁵² Mahendrawani, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa melalui Permainan Kartu Kata Bergambar pada Kelompok A TK Dharma Wanita Loyok*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, Vol 1 No 2 (2019), h. 88-109.

4. Indikator Kemampuan Bahasa Ekspresif

Menurut Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 indikator pencapaian kemampuan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal), usia 5-6 tahun adalah mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa.

Tabel 2.1
Indikator Keberhasilan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak 5-6 tahun

NO	INDIKATOR	Nilai			
		BSB	BSH	MB	BB
1	Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa				
2	Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali				
3	Mengungkapkan perasaan, ide dengan pilihan kata yang sesuai ketika berkomunikasi				
4	Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana				

Keterangan:

BSB =Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang⁵³

⁵³ Permendikbut Nomor 146 tahun 2014

Berdasarkan uraian diatas adalah indikator keberhasilan yang digunakan untuk kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang diangkat maka, penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misanya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan bertujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu).¹

Jenis penelitian ini bersifat studi kasus, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.² Metode penelitian studi kasus meneliti kasus tertentu yang terjadi pada lingkungan yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi.³ Dalam hal ini studi kasus yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa ekspresif anak dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), h. 21.

² Narwawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), h. 67.

³ Sugiyono, *Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, R&D*.

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di TK Al Muhajirin yang terletak di Jalan Lumba-Lumba Gampong Neuheun Kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Peneliti melakukan penelitian di TK Al Muhajirin Neuheun Aceh Besar karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret yaitu tanggal 16 Maret s/d 21 Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Arikunto, subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat, data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan.⁴ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah Anak Usia 5-6 TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar yang terdiri dari 10 orang anak, 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁵ Kriteria yang digunakan adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak 5 anak dengan perkembangan kemampuan bahasa ekspresifnya yang kategori rendah. Selain itu, peneliti juga memilih seorang guru sebagai sasaran wawancara.

26. ⁴ Arikunto Prosedur, *Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2019), h.

⁵ Sygiono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2019), h.154.

D. Jenis dan Sumber Data

1.

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini bersifat studi kasus, yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.⁶

2.

Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data pertama adalah kepala sekolah dan guru di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber atau data yang tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian dan didapatkan dari sumber lain serta tidak dijadikan bahan utama dalam analisis penelitian.⁸ Data sekunder ini lebih dikenalkan sebagai data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian data sekunder yang digunakan

⁶ Narwawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), h. 67.

⁷ Sumadi Suryabata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

⁸ Musfiqom, *Panduan Lengkap Metodologi*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2020), h. 131.

adalah buku, jurnal, dan dokumentasi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Teknik pengumpulan data kemampuan Bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin Kabupaten Aceh Besar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data dalam teknik observasi adalah catatan lapangan, daftar *checklist*, skala penilaian, dan pencatatan dengan bantuan alat tertentu.⁹

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi. Peneliti akan mengamati langsung mengenai kemampuan bahasa ekspresif anak. Fungsi observasi, mengamati secara langsung dan mencatat sampai dimana kemampuan bahasa ekspresif anak di TK Al Muhajirin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan nara sumber untuk mengumpulkan data. Wawancara ada dua model yaitu, wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan melihat daftar pertanyaan secara sistematis, sedangkan wawancara tidak

⁹ Wahdan Najib Habiby, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), h. 25.

terstruktur ialah wawancara bebas yang tidak menggunakan pedoman pertanyaan atau pernyataan secara sistematis dan hanya membuat poin-poin tertentu untuk menggali informasi.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai guru TK Al Muhajirin dengan lembar wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data untuk memenuhi penelitian baik berupa karya monumental, sumber tulis, dan foto yang semuanya itu memberikan informasi penting dalam penelitian.¹¹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto anak disaat anak saat dilakukan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen tersebut digunakan sebagai alat peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik:

1. Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Observasi digunakan sebagai metode ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dengan melewati latihan-latihan yang memadai serta mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap.¹² Jenis observasi yang dilakukan secara langsung, dengan mengamati anak yang berusia 5-6 tahun di TK Al- Muhajirin

¹⁰ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h. 29.

¹¹ Haris Hendiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif. Untul Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan : Selemba Humanika, Jasa Karsa, 2018), h. 144.

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 64.

Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data anak ada tiga macam, yakni, anak sangat mudah dan tepat dalam berbahasa ekspresif, maka termasuk pada penilaian Baik Sangat Baik (BSB). anak mampu melaksanakan kegiatan dalam berbahasa ekspresif dengan waktu yang lama dan perlu bimbingan lagi, pada penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak masih perlu diingatkan (MB). Anak masih harus dengan bimbingan dalam berbahasa ekspresif dengan baik, maka anak dapat penilaian Belum Berkembang (BB).¹³

Menurut Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 indikator pencapaian kemampuan bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal), usia 5-6 tahun adalah mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹³ Hariyanti, *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Berbicara Menggunakan Media Boneka Jari*, Jurnal UPMK, 2019, h.110.

Tabel 3.1: Rubrik Kisi-Kisi Penilaian Lembar Observasi Keberhasilan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak 5-6 tahun

Indikator	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	1.Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	Anak belum berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik	Anak mulai berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik	Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik	Anak berkembang sangat baik dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik
	2.Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	Anak belum berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya	Anak belum berkembang sesuai dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya	Anak berkembang sesuai harapan dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya	Anak berkembang sangat baik dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya
	3.Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	Anak belum berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar	Anak mulai berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar	Anak berkembang sesuai harapan dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar	Anak berkembang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar

Keterangan:

BSB =Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang¹⁴

¹⁴ Permendikbut Nomor 146 tahun 2014

2. Lembar Wawancara Observasi Keberhasilan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan narasumber. Wawancara juga dapat memperoleh data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber untuk melengkapi data.¹⁵ Adapun informan yang diwawancarai terdiri dari guru TK Al Muhajirin.

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun	1. Bagaimana gambaran kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin? 2. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin? 3. Apa kendala bapak/ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin? 4. Faktor apa yang mendukung kegiatan bapak/ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?
2	Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun	1. Bagaimana dukungan orang tua terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin? 2. Bagaimana faktor guru dalam mempengaruhi kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin? 3. Bagaimana pengaruh faktor fasilitas belajar terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?

¹⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal Cet1*, (Jakarta Bumi Aksara, 2014), h. 64.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, data penelitian lanjutan, baik data primer maupun data sekunder yang digunakan sebagai fokus penelitian.¹⁶ Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan ada tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:¹⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang memper-tegas, memperpendek, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan kegiatan ini bertujuan untuk mencari makna yang dikumpulkan sehingga mudah untuk mengetahui persamaan, atau perbedaan data dalam penelitian. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan untuk membandingkan

¹⁶ Hasan Basri, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*, (Semarang: Formaci, 2017), h. 84-86

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 10.

kesesuaian pernyataan dari subjek peneliti (informan) dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu TK di Aceh Besar, yaitu TK Al-Muhajirin. TK ini terletak di Desa Neuheun, Perumnas Ujung Batee Jl. Tuna Utama No. 1 Perumahan Ujung Batee. Berikut ini profil sekolah TK Al-Muhajirin Aceh Besar.

Tabel 4.1 Profil Sekolah TK Al-Muhajirin Aceh Besar

Nama Sekolah	TK AL-MUHAJIRIN
Nomor Statistik	002.0601.05.081
Provinsi	Aceh
NIS	810
Kecamatan	Mesjid Raya
Desa	Neuheun, Perumnas Ujung Batee
Alamat	Jl. Tuna Utama No. 1 Perumahan Ujung Batee
Kode Pos	23381
Telepon/HP	081360186759
NPSN	10111987
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Swasta
Kelompok Sekolah	Terbuka
Akreditasi	-
Surat Keputusan No	No. 421/756/12 Sep 2006
Skk ditandatangani oleh	Kepala Dinas Aceh Besar
Tahun Berdiri	Tahun 2003
Tahun Perubahan	-
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Jarak ke Pusat Kecamatan	+ 17 Km
Jarak ke Pusat Kota	+ 20 Km
Jumlah Keanggotaan Rayon	10 Sekolah TK
Organisasi Penyelenggara	Yayasan

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Kabupaten Aceh Besar.¹

2. Visi dan Misi TK Al-Muhajirin Aceh Besar

a. Visi

Terwujudnya pendidikan anak usia dini yang cerdas, sehat dan ceria serta berakhlak mulia, memiliki kesiapan fisik dan mental untuk memasuki pendidikan dasar.

b. Misi

- 1) Mengupayakan pemerataan pelayanan, peningkatan mutu pendidikan dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan luar sekolah.
- 2) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memberikan layanan pendidikan dini.
- 3) Mempersiapkan anak sedini mungkin agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar.²

3. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Dengan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak sekolah akan menentukan tingkat kenyamanan dan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berikut ini sarana dan prasarana sekolah TK Al-Muhajirin.

¹ Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Kabupaten Aceh Besar.

² Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana TK Al-Muhajirin Aceh Besar

No.	Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	2	Baik
4.	Ruang Bermain <i>Indoor</i>	1	Baik
5.	Kamar Mandi	2	Baik
6.	Lapangan	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Kabupaten Aceh Besar.³

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di TK Al-Muhajirin Aceh Besar terdiri dari 1 (satu) orang kepala sekolah, 1 (satu) orang bendahara yang merangkap dengan guru kelas, dan 3 (tiga) orang guru kelas.

Tabel 4.3 Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	Ijazah/Tahun	Pangkat/Jabatan
1	Agusmiati Chodijah	-	Kepala Sekolah
2	Nurliani S.Pd	2012	Guru
3	Marlinda S.Pd	2020	Guru
4	Nuning Purbasari S.Pd	2017	Guru

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Kabupaten Aceh Besar.⁴

5. Keadaan Anak

Peserta didik TK Al-Muhajirin Aceh Besar tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 10 orang, dengan 5 (lima) orang laki-laki dan 5 (lima) orang perempuan. Kelompok B TK Al Muhajirin di ampu oleh 1 orang guru yaitu ibu Nuning . Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 1 orang guru yang berada di kelompok B2

³ Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Kabupaten Aceh Besar.

⁴ Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Kabupaten Aceh Besar.

untuk mengetahui tentang 5 orang anak yang mengalami perkembangan bahasa ekspresif kategori rendah.

Tabel 4.4 Data Peserta Didik TK Al-Muhajirin Aceh Besar Kelompok B2

No.	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin
1.	AF	6 Tahun	Perempuan
2.	ANZ	6 Tahun	Perempuan
3.	A	6 Tahun	Perempuan
4.	AS	6 Tahun	Perempuan
5.	LFI	6 Tahun	Laki-laki
6.	KZ	6 Tahun	Laki-laki
7.	MRO	6 Tahun	Laki-laki
8.	N	6 Tahun	Perempuan
9.	ZMA	6 Tahun	Laki-laki
10.	U	6 Tahun	Laki-laki

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Kabupaten Aceh Besar.⁵

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mendeskripsikan tentang kegiatan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh Peneliti dengan subjek penelitian dan guru kelas B2 di TK Al-Muhajirin Aceh Besar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk dua jenis, yaitu data yang pertama berupa hasil observasi terkait kemampuan bahasa ekspresif, yang kedua berupa data hasil wawancara guru dari 5 subjek penelitian. Observasi dengan memfokuskan terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5- 6 tahun TK Al-Muhajirin Aceh Besar. Sementara, wawancara guru disini merupakan penguat data observasi dan dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang tidak terungkap melalui proses wawancara.

⁵ Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Muhajirin, Kabupaten Aceh Besar.

1. Hasil

a. Kemampuan bahasa ekspresif

Bahasa adalah suatu alat yang dapat digunakan oleh orang lain dalam berinteraksi maupun berkomunikasi satu sama lain yang dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan dengan tujuan keinginan dan membagikan pengalaman dan pengetahuan, pikiran, memberikan pendapat, dan ide-ide serta gagasan kepada orang lain. Adapun keterampilan bahasa (bicara) dengan baik dan benar ketika seorang anak menguasai keempat komponen dari keterampilan bahasa yaitu membaca, menulis, dan berbicara serta menyimak. Dalam pembelajaran terhadap bahasa anak dapat dikatakan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui menyimak atau pendengaran kemudian menuturkan kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam ungkapan untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Adapun perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5 – 6 tahun yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan bahasa ekspresif anak sesuai dengan indikator Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pada anak usia 5-6 tahun yaitu : (1) mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana, (2) mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana, dan (3) mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana.⁶

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian di TK Al-Muhajirin Aceh Besar, maka peneliti menemukan bahwa ketiga subjek penelitian yang diamati memiliki kategori cukup dalam kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-

⁶ Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014.

6 tahun TK Al-Muhajirin Aceh Besar. Berikut ini merupakan hasil dari observasi yang sesuai dengan tiga sub indikator perkembangan bahasa ekspresif anak di TK Al-Muhajirin Aceh Besar.

1) Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama di lapangan, Peneliti menemukan bahwa perkembangan bahasa ekspresif dilihat indikator (1) anak mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana, kelima anak di TK Al-Muhajirin Aceh Besar belum berkembang (BB) bahasa ekspresifnya.

Dimana subjek AF menunjukkan kriteria penilaian belum berkembang (BB) dapat dilihat berdasarkan hasil observasi ketika guru bertanya kepada subjek AF ketika guru memanggil dan menyediakan beberapa warna kertas origami dimeja dan menanyakan warna mana yang kamu inginkan untuk membuat tikar, namun subjek AF hanya maju mendekati guru dan tidak menjawab pertanyaan dari guru, subjek hanya diam dan mengambil kertas origami yang diinginkan tanpa menyebutkan warna yang diambil dan kembali ke tempat duduknya.⁷ Maka, subjek AF belum mampu mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang ekspresif.

Subjek ANZ juga belum berkembang (BB) dari segi mengungkapkan keinginan dengan bahasa sederhana. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil observasi secara langsung ketika gurunya memanggil dan menyediakan beberapa warna gunting dimeja dan menanyakan warna mana yang kamu inginkan untuk

⁷ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 16 Maret 2023.

menggunting kertas dan membuat tikar, namun subjek ANZ hanya maju mendekati guru dan tidak menjawab pertanyaan dari guru, subjek hanya diam dan mengambil gunting yang diinginkan, tanpa menyebutkan warna yang diambil, dan kembali ke tempat duduknya.⁸ Artinya subjek belum berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik, masih malu dan bingung menjawab pertanyaan dari guru dengan lebih jelas.

Sama juga dengan subjek LFI bahwa penilaian belum berkembang (BB) dapat dibuktikan hasil observasi ketika guru menanyakan kepada LFI, Ketika sudah besar cita-citanya menjadi apa?, LFI hanya diam saja, dan tidak bisa menjawab dari pertanyaan dengan lebih jelas,⁹ maka karena subjek LFI masih malu-malu dan kebingungan serta belum mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.

Subjek MRO juga belum berkembang (BB) dari segi mengungkapkan keinginannya dengan bahasa sederhana. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil observasi secara langsung ketika semua teman telah maju ke depan untuk membaca huruf abjad, subjek MRO duduk di meja saja tidak menginformasikan kepada guru bahwa ia belum maju, dan harus di bantu guru untuk mengungkapkan keinginannya, dikarenakan MRO sangat mengalami keterlambatan bicara dari teman lainnya.¹⁰ Artinya subjek belum berkembang dalam mengungkapkan

⁸ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 16 Maret 2023.

⁹ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 16 Maret 2023.

¹⁰ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 16 Maret 2023.

keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik, masih sulit bertanya dan tidak fokus.

Begitu juga dengan subjek ZMA terlihat belum berkembang (BB) bahasa ekspresifnya, dalam mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi ketika guru menanyakan kepada ZMA, Apakah kamu butuh bantuan untuk membuka tempat bekal makanan?, ZMA hanya diam dan dan memeberikan tempat makanan itu kepada guru untuk di buka, maka karena subjek ZMA masih malu-malu dan penggunaan kosa katanya sedikit,¹¹ maka artinya anak tersebut belum mampu mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik dilihat dari aspek bahasa ekspresif.

2) Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama di lapangan, peneliti menemukan bahwa perkembangan bahasa ekspresi anak dilihat indikator (2) anak mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana.¹² Dari kelima anak di TK Al-Muhajirin Aceh Besar yang menjadi sampel terdapat 3 anak belum berkembang (BB) bahasa ekspresifnya dan dua anak sudah menunjukkan bahasa eksprsinya mulai berkembang (MB).

Subjek AF menunjukkan kriteria penilaian belum berkembang (BB) dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang baik sesuai apa yang dialaminya, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi ketika subjek AF tidak mengerti cara melipat kertas origami setelah guru memberi panduan melipat kertas

¹¹ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 16 Maret 2023.

¹² Permendikbut Nomor 146 Tahun 2014.

tersebut, subjek AF tidak menyampaikan hal yang dialaminya kepada guru. Subjek AF menjauh dari temannya, dan melihat temannya yang sedang membuat tikar dari kertas origami.¹³ Maka, subjek AF belum mampu mengungkapkan perasaannya dengan kata-kata yang ekspresif sesuai apa yang dialaminya.

Begitu juga dengan subjek ANZ terlihat belum berkembang (BB) dari segi menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang ekspresif sesuai apa yang dialaminya. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil observasi secara langsung ketika gurunya meminta kepada subjek ANZ untuk mengungkapkan perasaan tentang apa yang dialami bersangkutan di sekolah?. Namun, subjek ANZ hanya terdiam dan terlihat gugup.¹⁴ Artinya subjek belum berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang jelas sesuai apa yang dialaminya, anak masih gugup dan diam saat hendak menjawab pertanyaan gurunya.

Sementara itu, subjek LFI menunjukkan sudah mulai berkembang (MB) jika dilihat dari aspek mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana, hal ini dapat dibuktikan hasil observasi ketika guru menanyakan kepada LFI, Bagaimana perasaan ketika bermain bersama teman-teman di sekolah ?, LFI menjawab dan menyampaikan perasaannya, namun masih dengan kalimat yang kurang jelas sambil tertawa dan terlihat tidak serius dalam menyampaikan perasaannya,¹⁵ karena subjek LFI masih terlihat kurang serius dan belum jelas kalimatnya dalam

¹³ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 18 Maret 2023.

¹⁴ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 18 Maret 2023.

¹⁵ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 18 Maret 2023.

menyampaikan perasaannya atas apa yang dialaminya, maka dapat digolongkan dalam kategori mulai berkembang (MB) dari aspek mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana.

Subjek keempat yakni MRO juga terlihat belum berkembang (BB) bahasa ekspresifnya dari segi mengungkapkan perasaannya dengan kalimat yang sederhana. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil observasi secara langsung ketika gurunya meminta kepada subjek MRO untuk menyampaikan perasaan atas apa yang dialaminya ketika bermain bersama teman hari ini?, maka subjek MRO hanya memberi isyarat dengan mengangguk kepala sambil tersenyum, dan sangat bersemangat ketika bermain dengan temannya, hanya saja subjek MRO harus di bantu untuk bicara karena sulit untuk bicara dan belum jelas bahasa ketika pengucapan.¹⁶ Artinya subjek belum berkembang (BB) dilihat dari aspek mengungkapkan perasaannya dalam kalimat yang sederhana, dimana anak belum mampu menjawab pertanyaan dari guru terkait perasaan yang sesuai dengan apa yang dialaminya.

Subjek ZMA terlihat sudah mulai berkembang (MB) bahasa ekspresifnya dalam mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana. Hal ini dapat dibuktikan hasil observasi ketika subjek ZMA memanggil guru dengan berbisik, dan menginformasikan bahwa dia tidak bisa menulis berapa jumlah angka, dan meminta bantuan guru untuk membantunya.¹⁷ Artinya subjek ZMA sudah menyampaikannya dengan penuh perasaan, namun terlihat malu-malu, karena

¹⁶ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 18 Maret 2023.

¹⁷ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 18 Maret 2023.

subjek ZMA masih malu-malu saat menyampaikan perasaan atas apa yang dialaminya, maka artinya anak tersebut mulai berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang jelas, atas apa yang dialaminya dilihat dari aspek bahasa ekspresif.

3) Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana

Berbeda dengan kedua aspek sebelumnya, berdasarkan data yang dikumpulkan selama di lapangan, peneliti menemukan bahwa perkembangan bahasa ekspresif anak dilihat indikator (3) anak mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana,¹⁸ bahwa kelima anak di TK Al-Muhajirin Aceh Besar tiga subjek sudah terlihat berkembang sesuai harapan (BSH) bahasa ekspresinya dalam mengungkapkan pendapat.

Subjek AF menunjukkan kriteria penilaian sudah berkembang sesuai yang diharapkan (BSH) dalam mengungkapkan pendapatnya dengan kalimat sederhana, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi ketika guru meminta subjek AF mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana, bagaimana agar anak ibu bisa naik sekolah dasar ? maka dengan rasa gembira tanpa rasa takut subjek AF menjawab, rajin pergi kesekolah buk, mengemukakan pendapatnya dengan baik dan benar.¹⁹ Maka, subjek AF sudah berkembang sesuai harapan (BSH) guru dalam mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana.

Begitu juga dengan subjek ANZ terlihat sudah berkembang sesuai harapan (BSH) dari segi mengemukakan pendapat dengan baik dan benar melalui kalimat

¹⁸ Permendikbut Nomor 146 Tahun 2014.

¹⁹ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 20 Maret 2023.

yang sederhana. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil observasi secara langsung ketika gurunya meminta kepada subjek ANZ untuk mengungkapkan pendapatnya tentang belajar yang baik di dalam kelas?, Subjek menjawab dengan suara kecil, harus dengar kata ibu guru. Terlihat subjek ANZ menjawabnya dengan kalimat yang sederhana yang baik dan benar.²⁰ Artinya subjek sudah berkembang sesuai harapan dalam mengungkapkan pendapat dengan baik dan benar dalam kalimat yang sederhana serta mudah dipahami oleh guru dan anak-anak lainnya.

Sebagaimana kedua anak di atas, subjek LFI juga menunjukkan sudah berkembang sesuai harapan (BSH) jika dilihat dari aspek mengungkapkan pendapatnya dengan kalimat sederhana. Hal ini dapat dibuktikan hasil observasi ketika guru meminta kepada LFI apa yang harus dilakukan jika mau disayangi guru?, Subjek LFI menjawab, rajin kesekolah dan baik dengan teman. Subjek LFI memberikan pendapatnya dalam kalimat yang sederhana baik dan benar. Bahkan jawaban yang diberikan sangat bijak sambil tersenyum dan mendapat apresiasi dari anak-anak lain dan gurunya. Anak tersebut tidak terlihat sama sekali adanya rasa gugup saat mengemukakan pendapatnya.²¹ Oleh karena itu, subjek LFI ini dapat digolongkan dalam kategori mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana secara baik dan benar sudah berkembang sesuai harapan (BSH) kemampuan bahasa ekspresifnya.

Berbeda dengan subjek keempat yakni MRO masih belum berkembang (BB) bahasa ekspresifnya dari segi mengungkapkan pendapatnya dengan kalimat

²⁰ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 20 Maret 2023.

²¹ Hasil observasi Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 20 Maret 2023.

yang sederhana. Hal ini dapat dibuktikan hasil observasi ketika guru meminta kepada MRO apa yang harus dilakukan jika mau disayangi guru?, Subjek MRO seperti tidak mengerti akan pertanyaan guru dan harus di tanya berkali-kali dan harus di bantu oleh guru untuk mengungkapkan pendapatnya dengan kalimat yang baik dan jelas.²² Oleh karena itu, subjek MRO digolongkan dalam kategori mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana masih belum berkembang (BB).

Subjek ZMA terlihat sudah berkembang sesuai harapan (BSH) bahasa ekspresifnya dalam mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana yang baik dan benar. Hal ini dapat dibuktikan hasil observasi ketika guru menanyakan kepada ZMA, pendapatnya bagaimana posisi tangan yang benar ketika berdoa?, ZMA sudah menyampaikannya dengan kalimat sederhana dan mempraktekkannya serta memiliki arti yang mudah dipahami oleh anak-anak lainnya, hanya sesekali terlihat anak malu-malu, karena subjek ZMA sudah mampu mengungkapkan pendapatnya,²³ maka artinya anak tersebut kemampuan bahasa ekspresifnya sudah berkembang sesuai harapan dalam menyampaikan pendapatnya secara baik dan benar.

b. Faktor pendukung dan penghambat

Berbagai gambaran hasil pengamatan terkait kemampuan bahasa ekspresif anak kelas B2 di TK Al-Muhajirin Aceh Besar, maka peneliti juga menemukan beberapa masalah yang menyebabkan bahasa ekspresif sebagian

²² Hasil observasi Kels B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 20 Maret 2023.

²³ Hasil observasi Kels B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 20 Maret 2023.

anak belum berkembang dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang ada di kelas B2 di TK Al-Muhajirin Aceh Besar. Beliau berpendapat seorang guru harus memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak didiknya. Oleh karena itu untuk membuat anak-anak turut serta dalam berekspresif, karena anak dapat memahami apa yang dikatakan orang lain, dan mampu baginya untuk menempatkan kata secara bersama-sama untuk membalasnya, serta mampu untuk mengatakan apa yang hendak ia katakan.²⁴

Kendala dalam faktor mempengaruhi perkembangan bahasa ekspresif anak kelas B di TK Al-Muhajirin Aceh Besar, antara lain:

- 1) Faktor genetik

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa subjek MRO mengalami bahasa ekspresif yang belum berkembang dikarenakan faktor genetik. Subjek MRO ini memiliki keluarga yang mengalami keterlambatan bahasa ekspresif juga di waktu kecil. Sehingga anak akan mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajarannya, lingkungan, dan merasa frustrasi karena dia tidak bisa mengemukakan ide dengan baik. Jika tidak diatasi sejak kecil, hal tersebut akan terus berlanjut sampai dewasa dan kemampuan akademiknya akan mengalami masalah.²⁵

²⁴ Hasil wawancara guru Kels B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 20 Maret 2023.

²⁵ Hasil Wawancara Guru Kelas B2, TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 21 Maret 2023.

“ Subjek MRO mengalami keterlambatan perkembangan bahasa disebabkan ayah dari subjek MRO tersebut juga mengalami keterlambatan perkembangan bahasa ekspresif di masa kecil dek, tetapi subjek MRO mengerti mengenai informasi yang disampaikan oleh guru dan temannya, hanya saja sulit untuk mengungkapkan perasaan dan keinginannya “

2) Faktor lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa, anak-anak memiliki lingkungan rumah dan lingkungan bermain yang kurang baik bagi bahasa ekspresif anak. Orang tua anak kurang memahami keterlambatan bicara, sehingga komunikasi anak dan orang tua kurang baik, dan orang tua kurang memahami untuk menstimulus perkembangan bahasa ekspresif anak. Ketika di rumah dan di luar rumah, orang tua memberikan anak bermain *gadget* dan menonton televisi, tanpa batas waktu bersama teman-temanya. Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, anak memerlukan orang dewasa yang memberi stimulasi, baik di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitarnya. Orang dewasa yang memiliki peran paling utama dan pertama adalah orang tua, terutama ibu. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam setiap tahap perkembangan bahasa anak.²⁶

“ Informasi yang ibu peroleh dari orang tua bahwa lingkungan dirumah kurang baik, karena orang tua memberi kebebasan anak untuk bermain dengan *gadget*, orang tua lebih memerintah anak terhadap suatu hal dan kurang untuk meminta anak menceritakan kegiatan yang dilakukan anak di

²⁶ Hasil Wawancara Guru Kelas B2, TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 21 Maret 2023.

kehidupan sehari-hari dek, kemudian orang tua juga kurang meminta kepada anak terhadap masukkan terhadap suatu hal dek.”

3) Kurangnya metode pembelajaran pendidik

Berdasarkan hasil wawancara bahwa guru memiliki kendala dalam metode untuk suasana ketika pembelajaran, suasana pembelajaran kurang menarik dan cara guru kurang kreatif ketika berkomunikasi dengan anak. Anak kurang diberi kesempatan untuk berbicara, dimintai pendapat, hal ini dikarenakan kekurangan guru dan waktu yang singkat. Ketika anak belajar dalam suasana pembelajaran yang seperti ini, maka anak akan tumbuh menjadi apatis dan kemampuan komunikasinya terhambat. Ketika anak memasuki usia TK, perkembangan bahasanya belum sempurna. Mereka masih memiliki keterbatasan dalam pengalaman dan pemahaman tentang dunia di sekitarnya. Mereka membutuhkan suatu kesempatan untuk bisa berbicara, berdiskusi, menyusun hipotesis dan sintesis. Karena itu, guru sebagai fasilitator sebaiknya menyusun pembelajaran yang memberikan stimulasi perkembangan bahasa anak seperti diskusi, cerita yang kreatif, film, dan lainnya. Hal tersebut akan membantu menciptakan makna dari pengalaman mereka sendiri dalam dunia nyata ke dalam variasi simbol linguistik yang lebih luas.²⁷

“Setiap selesai senam guru menceritakan kepada anak mengenai akhlak yang baik, penyebutan angka dan huruf dan tata cara hidup sehat kepada anak mengenai kegiatan, kemudian guru bertanya kembali terhadap hal yang diceritakan tadi kepada anak, akan tetapi hanya sebagian besar yang menjawab dan sebagian besar anak cenderung pemalu dek, dikelas kami sebagai

²⁷ Hasil Wawancara Guru Kelas B2 TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar, tanggal 21 Maret 2023.

guru kurang dalam metode pembelajaran akan tetapi lebih kepada pembelajaran pengenalan dan penulisan abjad dan angka dek, sehingga anak - anak jenuh dan bosan.”

2. Pembahasan

a. Kemampuan bahasa

Hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap temuan penelitian di atas, baik data berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara diketahui bahwa bahasa ekspresif anak kelas B2 TK Al-Muhajirin Aceh Besar. Bahasa merupakan alat untuk komunikasi, mengeskpresikan diri, mengatakan sesuatu, menciptakan sesuatu, gagasan. Melalui bahasa pula kita dapat memahami pikiran dan menyampaikan perasaan dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Di kelas B2 di TK Al-Muhajirin Aceh Besar salah satu materi yang diajarkan dalam perkembangan bahasa pada anak dengan membaca (mengenal huruf dan angka), menulis, menyimak, dan berbicara. Perkembangan bahasa ekspresif anak di kelas B2 TK Al-Muhajirin Aceh Besar berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Hasil observasi mengenal tiga indikator perkembangan bahasa ekspresif anak terkait cara mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik, anak kelas B TK Al-Muhajirin Aceh Besar, berdasarkan indikator pertama subjek AF, ANZ, LFI, MRO dan ZMA juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas. Namun untuk indikator kedua, subjek AF dan ANZ dua ini yang memperlihatkan bahasa ekspresif yang belum berkembang (BB)

bahkan anak memilih diam dan terlihat gugup saat menanggapi pertanyaan dari gurunya.

Namun di indikator perkembangan bahasa ekspresif, anak terlihat sudah ada yang mulai berkembang dalam mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana. Dari kelima anak di TK Al-Muhajirin Aceh Besar, terdapat 3 anak belum berkembang (BB) bahasa ekspresifnya dan dua anak sudah menunjukkan bahasa ekspresifnya mulai berkembang (MB). Subjek AF, ANZ dan MRO menunjukkan kriteria penilaian belum berkembang (BB) dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang jelas, bahkan AF hanya diam dan terlihat bingung. Namun, subjek LFI dan ZMA menunjukkan sudah mulai berkembang (MB) bahasa ekspresifnya jika dilihat dari aspek mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana. Sementara itu pada indikator ketiga subjek AF, ANZ, LFI dan ZMA berkembang sesuai harapan (BSH) dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar, bahkan jawaban yang diberikan sangat bijak sambil tersenyum dan mendapat apresiasi dari anak-anak lain dan gurunya. Sedangkan subjek MRO belum berkembang, dikarenakan tidak mengerti akan pertanyaan guru dan harus di tanya berkali-kali dan harus di bantu oleh guru untuk mengungkapkan pendapatnya dengan kalimat yang baik dan jelas.

Berdasarkan keterangan di atas, maka jelaslah kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al-Muhajirin Aceh Besar atas sebagaimana terlihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5- 6 tahun TK Al-Muhajirin Aceh Besar

No	Indikator Bahasa Ekspresif	Siswa				
		AF	ANZ	LFI	MRO	ZMA
1	Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	BB	BB	BB	BB	BB
2	Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	BB	BB	MB	BB	MB
3	Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	BSH	BSH	BSH	BB	BSH

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pada aspek mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana sama sekali anak-anak di TK Al-Muhajirin Aceh Besar tergolong belum berkembang (BB) sedangkan pada aspek mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana hanya tiga anak, yakni AF, MRO, ANZ yang belum berkembang, namun LFI dan ZMA sudah mulai berkembang. Hal ini berbeda dengan aspek yang diamati terkait mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana 4 anak yang dijadikan sampel sudah berkembang sesuai harapan (BSH), kemampuan bahasa ekspresifnya dan satu subjek MRO yang belum berkembang (BB) didalam mengungkapkan pendapatnya dengan kalimat sederhana.

Adanya hal demikian tentu disebabkan oleh banyak faktor, oleh karena itu guru memiliki tanggung jawab tersendiri dalam meningkatkan bahasa ekspresif anak tersebut. Seorang guru harus sering berinteraksi dengan mereka dalam bentuk

lisan maupun tulisan. Pendidik harus memiliki bahasa verbal dan nonverbal. Bahasa yang verbal mencakup bentuk bercakap-cakap, memberikan perintah, tanya jawab, mengekspresikan ide, menciptakan sesuatu, gagasan kepada peserta didik. Demikian juga, berbahasa yang bersifat interaksi nonverbal seperti mengadakan kontak mata, senyuman, pelukan dan sentuhan, serta duduk setingkat dengan anak, sehingga rasa hormat dan membawa kehangatan bagi anak.

b. Faktor pendukung dan penghambat

Berdasarkan hasil wawancara juga ditemukan data mengenai kendala yang sering dialami oleh guru ketika mengajar yaitu kurangnya media yang disediakan oleh sekolah, kurangnya metode dalam mengajar, dan kurangnya interaksi antara guru dan anak dan kurangnya stimulus kemampuan bahasa ekspresif yang diberikan oleh orang tua.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan atau kelemahan tersendiri. Adapun keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengungkapkan analisis perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun untuk 5 orang anak di TK Al-Muhajirin Aceh Besar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5- 6 tahun TK Al-Muhajirin Aceh Besar di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5- 6 tahun TK Al-Muhajirin Aceh Besar dari aspek mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana dari 5 subjek semuanya dalam kategori belum berkembang (BB). Aspek mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana terdapat subjek AF, ANZ dan MRO belum berkembang (BB) sedangkan LFI dan ZMA mulai berkembang (MB). Aspek mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana subjek MRO belum berkembang (BB) dan subjek AF, ANZ, LFI dan ZMA berkembang sesuai harapan (BSH).
2. Peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun adalah genetik, lingkungan, dan kurangnya metode pembelajaran yang diterapkan disekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dari penelitian, maka Peneliti dapat menyampaikan beberapa saran mengenai kemampuan bahasa ekspresif anak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti lain diharapkan agar melanjutkan penelitian secara lebih menyeluruh dimana menelusuri faktor pendukung dan penghambat kemampuan bahasa ekspresif anak.
2. Bagi guru diharapkan agar lebih dapat memahami metode ataupun hal yang mengenai cara untuk meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun. Agar perkembangan bahasa ekspresif anak berkembang sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Adreas. 2022. *Mengenal Tantrum Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Yus Anita. 2015. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto Prosedur. 2019. *Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima. Tersedia di Ipusnas.
- Asa Fidela JJ. 2023. *Bahasa Ekspresif dan Reseptif dalam Perkembangan Anak*. Elementa Media.
- Depdiknas. 2013. Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.
- Darminto. 2015. *Analisis Laporan*. Yogyakarta: Kepner.
- Dhieni, dkk. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2016. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas.
- Fisal Rizaldi. 2015. *Pengertian Bahasa Lisan: Definisi Pengertian Bahasa Ekspresif* (online). Vol.1 No.2.
- Hildayani. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasan Alwi. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan Basri, dkk. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang: Formaci.
- Indriati Etty. 2012. *Kesulitan Bicara & Berbahasa pada Anak*. Jakarta: PT. Adhiitya Andrebina Agung.

Wahyu. 2013. *Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Bahasa Ekspresif Anak Kelompok B di TK Kihajar Dewantoro Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo*. Skripsi. (Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo).

Wiradi. 2016. *Analisis Sosial*. Jakarta. Rineka Cipta.

Widodo Hery. 2017. *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: ALPRIN.

Wathoni Muhammad Nurul Lalu. 2020. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversii Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*. Mataram: Sanabil.

Wijayanto Adi. 2022. *Gagasan dan Ide Support Sistem*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

Hendiansyah Haris. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif. Untul Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan Selemba Humanika, Jasa Karsa.

Hariyanti. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekpresif Anak Melalui Metode Berbicara Menggunakan Media Boneka Jari*, Jurnal UPMK.

Basri Hasan, dkk. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Semarang: Formaci.

Gunarti. 2015. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kurnia. 2014. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru : Cendikia insani.

Kurnia Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Budi Utama.

Linda, dkk. 2014. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Flip Chart Pada Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak dan Play Group Kreatif Primagama Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 2.

Mahendrawani. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa melalui Permainan Kartu Kata Bergambar pada Kelompok A TK Dharma Wanita Loyok*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 1 No 2.

Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal Cet1*. Jakarta Bumi Aksara.

- Musfiqom. 2020. *Panduan Lengkap Metodologi*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Madyawati Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Narwawi Hadari. 2013. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Baiti Noor. 2021. *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini*. Guepedia.
- Nonang, dkk. 2022. *Pengembangan Permainan Boneka Tangan Dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usi Dini di TK Negri Linajawa*. Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA) Vol 1 No 1.
- Pratama dan Dian. 2017. *Urgensi Pengembangan Bahasa Verbal dan Non Verbal Anak Usia Dini*. Proceedings of The and Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Vol 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud Nomor 146 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2014.
- Permendiknas Nomor 58 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini tahun 2009.
- Poewadarminta. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Rusniah. 2017. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling Vol 1.
- Rina. 2017. *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah, Vol. 24, No. 2.
- Rasyid Harun, dkk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: penerbit Multi Pressindo.

- Sugiyono,. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryabata Sumadi. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suhartono. 2015. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Suyanto. 2014. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Din*. Jakarta: Depdiknas.
- Riyanto Slamet. 2016. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Septi Fitriaya. 2019. *Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun di Jl. Raden Fatah No 004 Rt 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan. Selebar Kota Bengkulu*. Journal Of Early Childhood Islamic Education. Vol 2 No 2.
- Ulfa Maria. 2015. *Beragam Gangguan Paling Sering Menyerang Anak*. Jakarta Selatan: Flash Books.
- Habiby Najib Wahdan. 2017. *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Yanti Sumiati, dkk, “Upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Ekspresif pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Role Playing”. Jurnal Pendidikan. Vol 4, No. 2, 2018.
- Yeni. 2018. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Melalui Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) di PAUD Daqu School Semarang Tahun Ajaran 2013/201.*, Jurnal Penelitian PAUDIA Vol 2 No 2.

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 11592 /Un.08/FTK/Kp.07.6/03/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan :

Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 07 Januari 2022

MEMUTUSKAN

PERTAMA :

Menunjukkan Saudara :

- Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
- Hijriati, M.Pd.I

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi

Nama : Anita

NIM : 170210068

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Muhajirin Kabupaten Aceh Besar

KEDUA :

Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022

KETIGA :

Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT :

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 07 Maret 2022
An. Rektor
Dekan
Muslim Razali

Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
- Ketua Prodi PIAUD FTK;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4727/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah TK Al Muhajirin Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ANITA / 170210068
 Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat sekarang : Jl. Laks. Malahayati Perumnas Ujong Batee Kec. Mesjid Raya Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Muhajirin Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Maret 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Berlaku sampai : 16 April 2023

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK AL-MUHAJIRIN
KECAMATAN MASJID RAYA
Jalan Tuna Utama, Prumnas Ujung Bate, Kec. Masjid Raya, Pos
23755

Aceh

Besar, 21 Maret 2023

Nomor : **جامعة الرانيري**
Lampiran : -
Perihal : **AR - RANIRY : Telah Melakukan Penelitian**

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan dibawah ini Kepala TK Al-Muhajirin Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anita
NIM : 170210068
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar
Alamat : Jalan Tuna Utama, Prumnas Ujung Batee, Kec. Masjid Raya, Kab. Aceh Besar.

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di TK Al-Muhajirin pada tanggal 16 s/d 21 Maret 2023 dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studi S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan judul "Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak usia 5-6 Tahun di TK Al-Muhajirin Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar"

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 21 Maret 2023

Kepala TK Al-Muhajirin

TK AL MUHAJIRIN

Nuning Puji Dikari, S.Pd
NIP. 6243760661300063

Lampiran 4 : Lembar Observasi Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun.

Lembar Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Nama Guru :

Usia :

Pekerjaan :

Nama Anak :

Usia Anak :

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil observasi	Kriteria Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	1. Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					
		2. Anak mulai berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					
		3. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					
	2. Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.					
		2. Anak belum berkembang sesuai dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.					

		3. Anak berkembang sesuai harapan dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.				
		4. Anak berkembang sangat baik dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.				
	3. Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.				
		2. Anak mulai berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.				
		3. Anak berkembang sesuai harapan dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.				
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.				

Lampiran 5 : Lembar Wawancara Guru

Lembar Wawancara Guru

Nama Guru :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	
2	Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	
3	Apa kendala bapak/ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	
4	Faktor apa yang mendukung kegiatan bapak/ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	
5	Bagaimana dukungan orang tua terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	
6	Bagaimana faktor guru dalam mempengaruhi kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	
7	Bagaimana pengaruh faktor fasilitas belajar terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	

Lampiran 6 : Lembar Hasil Observasi Analisis Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun

Rubrik Penilaian Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Nama Guru : Nuning Purbasari, S.Pd

Usia : 42 Tahun

Pekerjaan : Guru TK

Nama Anak : ~~Aisyah Alifia Zahara~~ Alisyia Fitria

Usia Anak : 6 Tahun

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil observasi	Kriteria Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	1. Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	Ketika guru memanggil dan menyediakan beberapa warna gunting dan menayangkan warna yang ingin digunting, namun subjek Af hanya maju mendekati guru dan tidak menjawab pertanyaan dari guru/ subjek hanya diam dan mengambil kertas origami yang di isitikan tanpa menyebut warna yang diambil dan kembali ke tempat duduknya.	✓			
		2. Anak mulai berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					
		3. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					

2.Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	1.Anak belum berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	Ketika Subjele AF tidale mengerti cara melipat kertas origami setelah guru memberi Panduan	✓			
	2.Anak belum berkembang sesuai dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	melipat kertas, Subjele AF tidale tidale menyampaikan hal yang dialami kepada guru. Subjele AF				
	3.Anak berkembang sesuai harapan dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	menjauh dari temanya dan melihat temannya yang sedang melihat tiker dari kertas				
	4.Anak berkembang sangat baik dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	Origami.				
3.Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	1.Anak belum berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	Ketika guru Meminta Subjele AF mengungkapi Pendapat dengan kalimat seder-	✓			
	2.Anak mulai berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	hana, bagaimana agar anak itu naik sekolah dasar? maka dengan rasa				

		3. Anak berkembang sesuai harapan dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	gembira tanpa rasa takut subjek Af menjawab rajin pergi ke sekolah bulat mengemukakan pendapatnya dengan baik dan benar.					
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.						

AR - RANIRY

Rubrik Penilaian Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Nama Guru : Nuning Purbasari, S.Pd

Usia : 42 Tahun

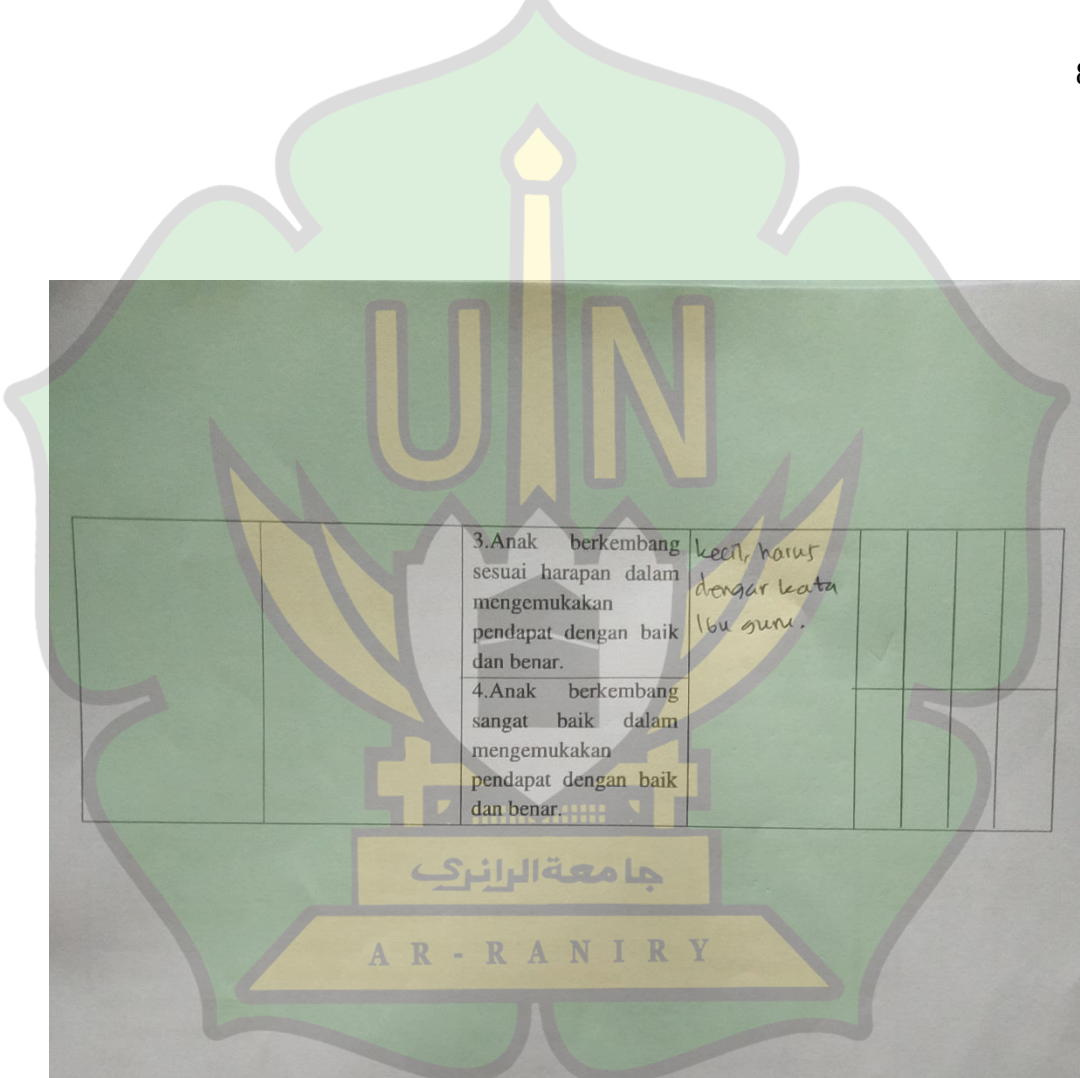
Pekerjaan : Guru TK

Nama Anak : Aryah Nuha Zahara

Usia Anak : 6 Tahun

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil observasi	Kriteria Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	1. Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	Ketika guru memanggil dan menyediakan beberapa warna gunting dimeja	✓			
		2. Anak mulai berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	dan menanyakan warna mana yang kamu inginkan untuk mengunting tikar?, namun				
		3. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	ANZ hanya maju mendekati guru dan tidak menjawab pertanyaan dari guru,				
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	subjek dan hanya mengambil kertas origami tanpa menyebutkan warnanya.				

2.Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	1.Anak belum berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	Ketika guru meminta kepada subjek AN2 untuk mengungkapkan perasaan tentang apa yang dialami hari di sekolah?	✓				
	2.Anak belum berkembang sesuai dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	Namun subjek AN2 hanya berdiam dan gugup.					
	3.Anak berkembang sesuai harapan dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.						
	4.Anak berkembang sangat baik dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.						
3.Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	1.Anak belum berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	Ketika guru meminta kepada subjek AN2 untuk mengungkapkan pendapatnya.	✓				
	2.Anak mulai berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	tentang belajar yang baik di dalam kelas? subjek menjawab dengan suara					



		3. Anak berkembang sesuai harapan dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	kecil, harus dengar kata Ibu guru.				
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.					

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Rubrik Penilaian Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Nama Guru : Nuning purbarani S.Pd.

Usia : 42 Tahun

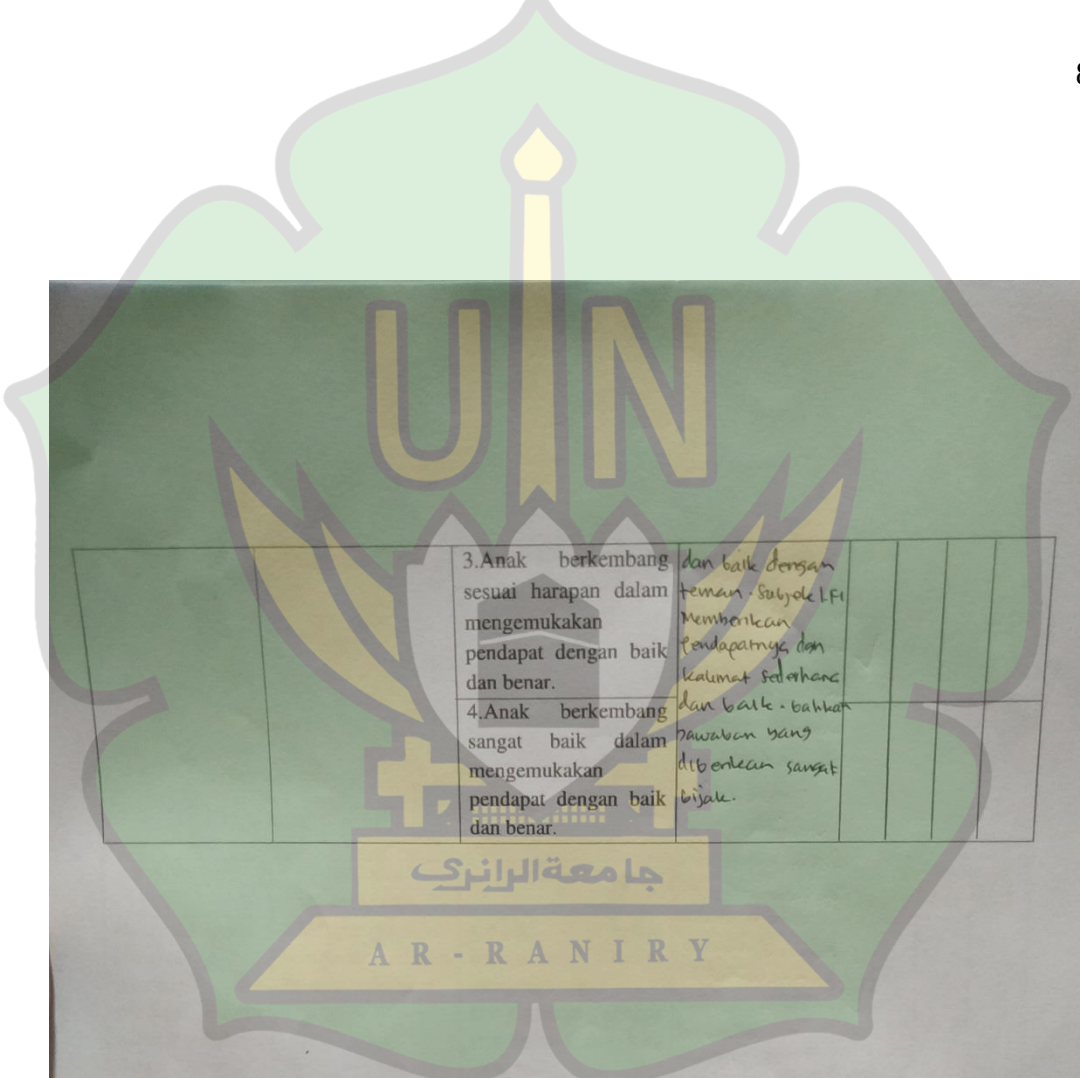
Pekerjaan : Guru TK

Nama Anak : Luthfi Fahli Irawan

Usia Anak : 6 Tahun

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil observasi	Kriteria Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	1. Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	Ketika guru menanyakan kepada Lfi, ketika sudah besar cita-cita menjadi apa?, Lfi hanya diam saja dan tidak bisa menjawab dari pertanyaan yang lebih jelas.	✓			
		2. Anak mulai berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					
		3. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					

2. Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	Ketika guru bertanya kepada Lfi, bagaimana perasaan ketika bermain bersama teman-teman di sekolah? Lfi menjawab dan menyampaikan perasaannya namun masih dengan kalimat yang kurang bijak sambil tertawa dan tidak serius dalam menyampaikan perasaannya.	✓			
	2. Anak belum berkembang sesuai dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.					
	3. Anak berkembang sesuai harapan dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.					
	4. Anak berkembang sangat baik dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.					
3. Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	Ketika guru meminta kepada Lfi apa yang harus dilakukan	✓			
	2. Anak mulai berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	Silakan mau disayang guru? suka ke Lfi menjawab, rajin ke sekolah				



	3. Anak berkembang sesuai harapan dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	dan baik dengan teman. Subjole Lfi memberikan pendapatnya dan kalimat sederhana				
	4. Anak berkembang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	dan baik - bahkan jawaban yang diberikan sangat bijak.				

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Rubrik Penilaian Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Nama Guru : Nuning Purbasari S.pd.

Usia : 42 Tahun

Pekerjaan : Guru Tk

Nama Anak : Layyan Maikh Al Parra

Usia Anak : 6 Tahun

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil observasi	Kriteria Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	1. Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	Ketika guru bertanya dan 2MA - Apakah kamu butuh bantuan untuk membuka tempat bekal?	✓			
		2. Anak mulai berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	2MA hanya diam dan memberikan tempat makanan kepada guru,				
		3. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	makna subjek 2MA masih malu-malu dan penggunaan kosakatanya sedikit.				
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					

2. Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	Ketika ngobrol 2MA memanggil guru dengan berisik dan menginformasikan bahwa dia tidak bisa menulis beberapa jumlah angka Pisang dan meminta bantuan untuk membantunya					✓
	2. Anak belum berkembang sesuai dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.						
	3. Anak berkembang sesuai harapan dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.						
	4. Anak berkembang sangat baik dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.						
3. Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	Ketika guru menanyakan kepada 2MA, pendapatnya bagaimana					✓
	2. Anak mulai berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	Posisi tangan yang benar ketika berdoa? 2MA sudah					



		3. Anak berkembang sesuai harapan dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	menyampaikan dengan kalimat sederhana dan Memprakteknya, maka mudah					
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	dipahami, hanya sesekali anak malu-malu, lern suyele 2MA, sudah mampu.					

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Rubrik Penilaian Hasil Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

Nama Guru : Nuning Purbasari S.Pd

Usia : 42 Tahun

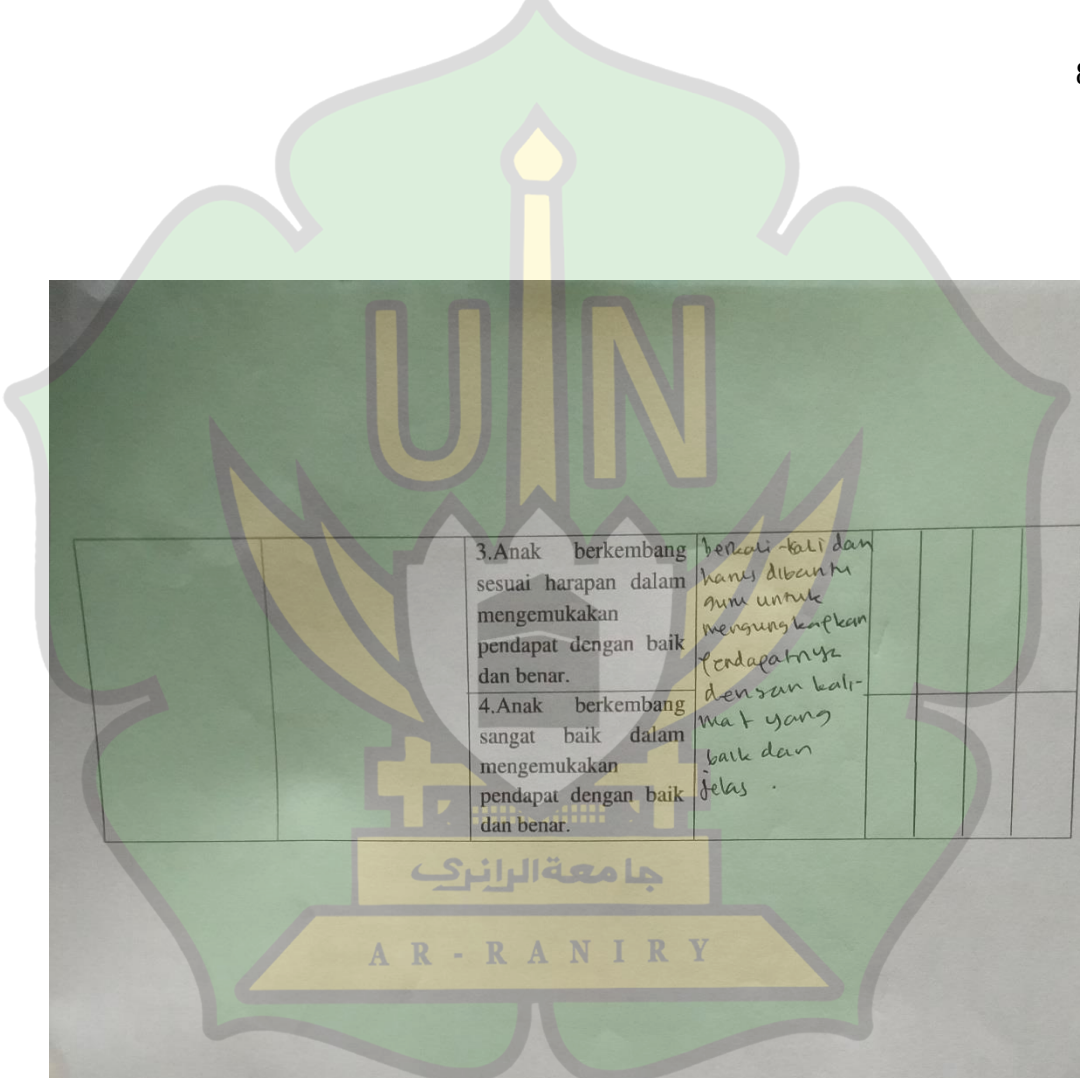
Pekerjaan : Guru TK

Nama Anak : Muhamad Fajri Dhan

Usia Anak : 6 Tahun

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil observasi	Kriteria Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa	1. Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	Ketika semua teman sudah maju kedepan untuk membaca ayat, MPO duduk diemuka tanpa menginformasikan bahwa ia belum maju dan harus dibantu oleh guru	✓			
		2. Anak mulai berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.	Untuk mengungkapkan keinginannya dikarenakan MPO sangat mengalami keterbatasan bicara dari teman lainnya				
		3. Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.					

2. Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	Ketika guru meminta kepala subjek MPO untuk menyampaikan apa yang dialaminya.	✓				
	2. Anak belum berkembang sesuai dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	bermain bersama teman? MPO hanya mengangguk dan tersenyum dan sangat bersemangat.					
	3. Anak berkembang sesuai harapan dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.	Ketika bermain hanya saja subjek MPO harus dibantu untuk bicara dan belum jelas bahasanya ketika pengucapan.					
	4. Anak berkembang sangat baik dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.						
3. Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	1. Anak belum berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	Ketika guru meminta MPO apa yang harus dilakukan jika ingin disayanginya.	✓				
	2. Anak mulai berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	guru? MPO tidak mengerti dengan pertanyaan dan harus ditanya.					



		3. Anak berkembang sesuai harapan dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.	berkali-kali dan harus dibantu guru untuk mengemukakan pendapatnya dengan kalimat yang baik dan jelas.				
		4. Anak berkembang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.					

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 7 : Lembar Hasil Wawancara

Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : Nuning Purbasari, S.Pd

Usia : 42 Tahun

Pekerjaan : Guru TK

Alamat: Perumnas Ujung Batee, Jln. Gurita

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana gambaran kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Kemampuan bahasa ekspresif anak masih sangat kurang.
2	Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Mengenai huruf abjad, bertanya mengenai kegiatan harian, bercerita bersama anak, bernyanyi, baca doa bersama dan membaca doa.
3	Apa kendala bapak/ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Kurangnya pendidikan dan stimulus di rumah terhadap bahasa ekspresif anak, ketika guru bertanya, sebagian anak diam, pemalu, dan ada yang mengalami gangguan bahasa ekspresif.
4	Faktor apa yang mendukung kegiatan bapak/ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Kepandaian anak didalam menangkap sebuah informasi dan lingkungan keluarga yang baik.
5	Bagaimana dukungan orang tua terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Kurangnya dukungan dan pendidikan orang tua, anak lebih bermain gadget, televisi dan kurangnya stimulus orang tua, dikarenakan pendidikan ortu masih rendah.

6	Bagaimana faktor guru dalam mempengaruhi kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Guru kurang menguasai untuk menstimulus anak yang mengalami keterlambatan kemampuan bahasa ekspresif
7	Bagaimana pengaruh faktor fasilitas belajar terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Media pembelajaran masih terbatas untuk melatih kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun.

A R - R A N I R Y

Lampiran 8 : Hasil Observasi dan pengkodean

CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : Nuning Purbasari, S.Pd
 Usia : 42 Tahun
 Pekerjaan : Guru TK
 Alamat : Perumnas Ujung Batee, Jln. Gurita
 Nama Anak : AF
 Usia Anak : 6 Tahun

Indikator	Hasil observasi	Coding
Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	Berdasarkan hasil observasi ketika guru memanggil dan menyendikan beberapa warna kertas origami dimeja dan menanyakan warna mana yang kamu inginkan untuk membuat tikar, namun subjek AF hanya maju mendekati guru dan tidak menjawab pertanyaan dari guru, subjek hanya diam dan mengambil kertas origami yang diinginkan yang diinginkan tanpa menyebutkan warna yang diambil dan kembali ke tempat duduknya.	1. Pemalu 2. Jarang berbicara
Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	Ketika subjek AF tidak mengerti cara melipat kertas origami setelah guru memberi panduan melipat kertas tersebut, subjek AF tidak menyampaikan hal yang dialami kepada guru. Subjek AF menjauh dari temannya dan melihat temannya yang sedang	1. Jarang berbicara 2. Menyendiri

	melipat tikar dari kertas origami.	
Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	Ketika guru meminta subjek AF mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana, bagaimana agar anak ibu bisa naik sekolah dasar ? maka dengan rasa gembira tanpa rasa takut subjek AF menjawab rajin pergi kesekolah buk, mengemukakan pendapatnya dengan baik dan benar.	1.Mampu berpendapat.

CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : Nuning Purbasari, S.Pd
 Usia : 42 Tahun
 Pekerjaan : Guru TK
 Alamat : Perumnas Ujung Batee, Jln. Gurita
 Nama Anak : ANZ
 Usia Anak : 6 Tahun

Indikator	Hasil observasi	Coding
Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	Berdasarkan hasil observasi Ketika gurunya Memanggil dan menyediakan beberapa warna gunting dimeja dan menanyakan warna mana yang kamu inginkan untuk mengunting tikar, namun subjek ANZ hanya maju mendekati guru dan tidak menjawab pertanyaan dari guru, subjek hanya diam dan mengambil kertas origami yang diinginkan tanpa menyebutkan warna yang diambil dan kembali ke tempat duduknya.	1.Tidak menjawab pertanyaan guru. 2. Pendiam
Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	Ketika gurunya meminta kepada subjek ANZ untuk mengungkapkan perasaan tentang apa yang dialami di sekolah?. Namun, subjek ANZ hanya terdiam dan terlihat gugup.	1.Tidak mengungkapkan perasaan. 2. Gugup 3. Pendiam

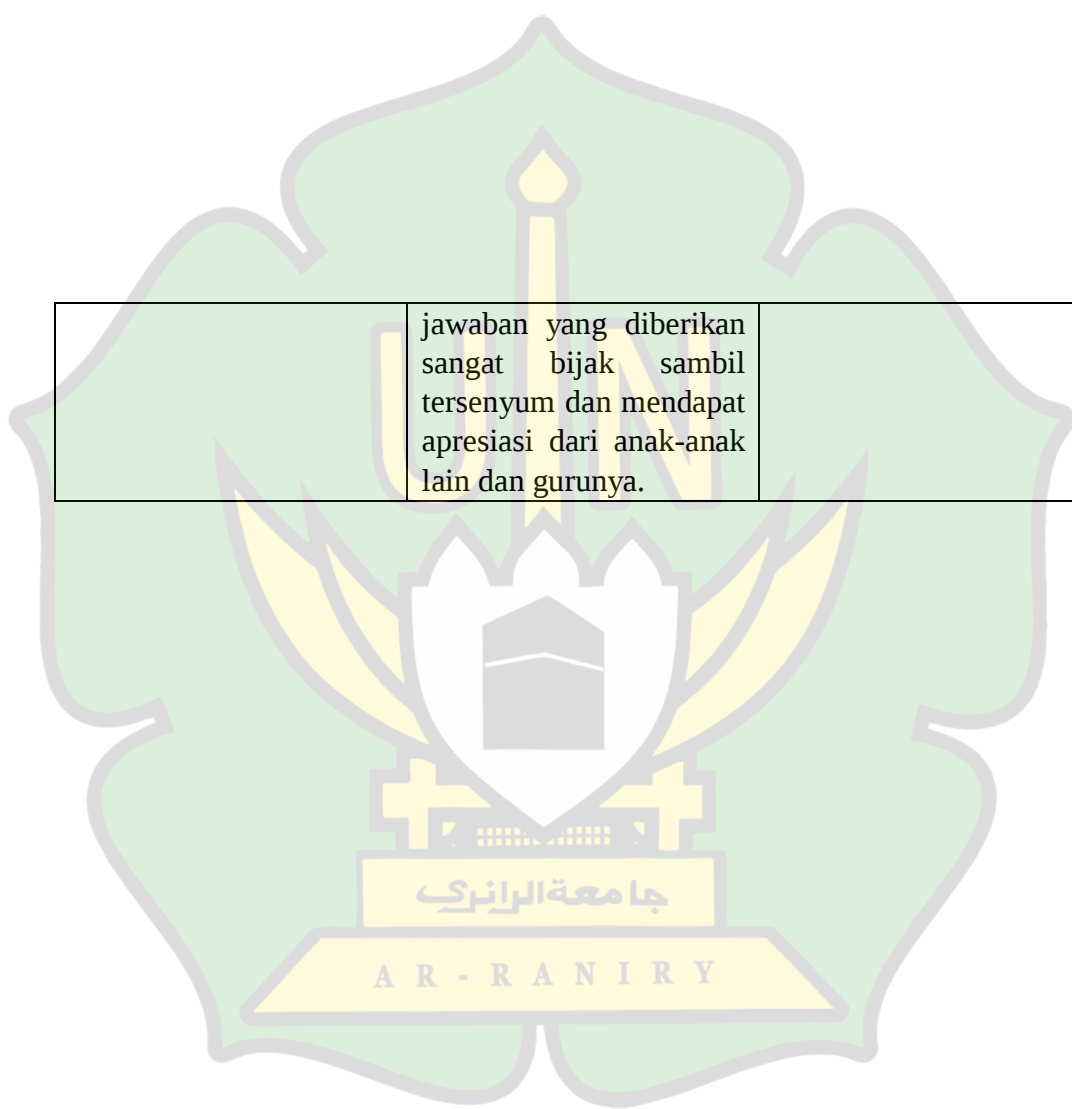
Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	Ketika gurunya meminta kepada subjek ANZ untuk mengungkapkan pendapatnya tentang belajar yang baik di dalam kelas?, Subjek menjawab dengan suara kecil, harus dengar kata ibu guru.	1.Mampu berpendapat 2. Pemalu
---	---	----------------------------------

CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : Nuning Purbasari, S.Pd
 Usia : 42 Tahun
 Pekerjaan : Guru TK
 Alamat : Perumnas Ujung Batee, Jln. Gurita
 Nama Anak : LFI
 Usia Anak : 6 Tahun

Indikator	Hasil observasi	Coding
Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	Berdasarkan hasil observasi Ketika guru menanyakan kepada LFI, ketika sudah besar cita-citanya menjadi apa?, LFI hanya diam saja dan tidak bisa menjawab dari pertanyaan yang lebih jelas.	1. Tidak menjawab pertanyaan guru.
Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	Ketika guru menanyakan kepada LFI, bagaimana perasaan ketika bermain bersama teman-teman di sekolah ?, LFI menjawab dan menyampaikan perasaannya, namun masih dengan kalimat yang kurang bijak sambil tertawa dan terlihat tidak serius dalam menyampaikan perasaannya.	1.Mampu mengungkapkan perasaan. 2.Kalimat kurang bijak
Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	Ketika guru meminta kepada LFI apa yang harus dilakukan jika mau disayangi guru?, Subjek LFI menjawab, rajin kesekolah dan baik dengan teman. Subjek LFI memberikan pendapatnya dalam kalimat yang sederhana baik dan benar. Bahkan	1.Mampu berpendapat.

	jawaban yang diberikan sangat bijak sambil tersenyum dan mendapat apresiasi dari anak-anak lain dan gurunya.	
--	--	--



CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : Nuning Purbasari, S.Pd
 Usia : 42 Tahun
 Pekerjaan : Guru TK
 Alamat : Perumnas Ujung Batee, Jln. Gurita
 Nama Anak : ZMA
 Usia Anak : 6 Tahun

Indikator	Hasil observasi	Coding
Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	Berdasarkan hasil observasi, ketika guru menanyakan kepada ZMA, Apakah kamu butuh bantuan untuk membuka tempat bekal makanan?, ZMA hanya diam dan memberikan tempat makanan itu kepada guru untuk di bantu, maka karena subjek ZMA masih malu-malu dan penggunaan kosa katanya sedikit.	1.Ragu-ragu 2.Kurang menguasai kosa kata.
Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	Ketika subjek ZMA memanggil guru dengan berbisik dan menginformasikan bahwa dia tidak bisa menulis berapa jumlah angka pisang dan meminta bantuan guru untuk membantunya.	1. Berbisik. 2.Berani 3.Belum bisa menulis
Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	Ketika guru menanyakan kepada ZMA pendapatnya bagaimana posisi tangan yang benar ketika berdoa?, ZMA sudah menyampaikannya dengan kalimat sederhana dan mempraktekkannya serta memiliki arti	1.Mampu menjawab pertanyaan. 2. Mampu berdoa

	yang mudah dipahami oleh anak- anak lainnya, hanya sesekali terlihat anak malu-malu, karena subjek ZMA sudah mampu mengungkapkan pendapatnya.	
--	---	--



CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : Nuning Purbasari, S.Pd
 Usia : 42 Tahun
 Pekerjaan : Guru TK
 Alamat : Perumnas Ujung Batee, Jln. Gurita
 Nama Anak : MRO
 Usia Anak : 6 Tahun

Indikator	Hasil observasi	Coding
Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	Berdasarkan hasil observasi, ketika semua teman telah maju ke Depan untuk membaca huruf abjad, subjek MRO duduk di meja saja tidak menginformasikan kepada guru bahwa ia belum maju dan harus di bantu guru untuk mengungkapkan keinginannya dikarenakan MRO sangat mengalami keterlambatan bicara dari teman lainnya	1. Memerlukan bantuan untuk bicara. 2. Mengalami keterlambatan bicara.
Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	Ketika gurunya meminta kepada subjek MRO untuk menyampaikan perasaan atas apa yang dialaminya bermain bersama teman hari ini?, maka subjek MRO hanya mengangguk kepala sambil tersenyum dan sangat bersemangat ketika bermain dengan teman hanya saja subjek MRO harus di	1. Diam 2. Tersenyum 3. Senang bermain.

	bantu untuk bicara karena sulit untuk bicara dan belum jelas bahasa ketika pengucapan.	
Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	Ketika guru meminta kepada MRO apa yang harus dilakukan jika mau disayangi guru?, Subjek MRO seperti tidak mengerti akan pertanyaan guru dan harus di tanya berkali-kali dan harus di bantu oleh guru untuk mengungkapkan pendapatnya dengan kalimat yang baik dan jelas.	1. Tidak mengerti.

Lampiran 9 : Hasil Wawancara dan pengkodean

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Nama Guru : Nuning Purbasari, S.Pd
 Usia : 42 Tahun
 Pekerjaan : Guru TK
 Alamat : Perumnas Ujung Batee, Jln. Gurita

No	Researchher	Partisipan	Coding
1	Bagaimana gambaran kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Kemampuan bahasa ekspresif anak masih sangat kurang.	1. Bahasa ekspresif kurang.
2	Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Mengenai huruf abjad, bertanya mengenai kegiatan harian, bercerita bersama anak dan bernyanyi serta baca doa dan surat pendek.	1. Huruf abjad. 2. Bertanya 3. Bercerita 4. Bernyanyi 5. Membaca doa dan surat pendek.
3	Apa kendala bapak/ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Kurangnya pendidikan dan stimulus di rumah terhadap bahasa ekspresif anak, jadi ketika ditanya anak sebagian diam, pemalu, dan ada yang mengalami gangguan bahasa.	1. Kurangnya pendidikan 2. Kurangnya stimulus 3. Diam. 4. Pemalu, 5. Gangguan bahasa.
4	Faktor apa yang mendukung dan menghambat kegiatan bapak/ibu dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Kepandaian anak didalam menangkap sebuah informasi, lingkungan keluarga yang baik.	1. Kepandaian anak 2. lingkungan
5	Bagaimana dukungan orang tua terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Kurang dukungan dan pendidikan orang tua, anak lebih ke <i>gadget</i> , dan orang tua jarang melatih bahasa ekspresif yang baik	1. Kurang stimulus bahasa. 2. Bermain <i>gadget</i>

		dikarenakan pendidikan dan pengetahuan masih rendah.	
6	Bagaimana faktor guru dalam mempengaruhi kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Guru kurang menguasai untuk menstimulus anak yang mengalami keterlambatan kemampuan bahasa ekspresif	1. Guru kurang menguasai.
7	Bagaimana pengaruh faktor fasilitas belajar terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Al Muhajirin?	Media pembelajaran masih terbatas untuk melatih kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 Tahun.	1. Kurang media pembelajaran.

Lampiran 10 : Daftar Coding

DAFTAR CODING

NO	Kode	Kemuculan Kode
1	Pemalu	3
2	Jarang berbicara	2
3	Menyendiri	1
4	Mampu berpendapat	2
5	Tidak menjawab pertanyaan guru	2
6	Tidak mengungkapkan perasaan	2
7	Gugup	1
8	Diam	3
9	Kalimat kurang bijak	1
10	Ragu-ragu	1
11	Kurang menguasai kosa kata	1
12	Berbisik	1
13	Berani	1
14	Belum bisa menulis	1
15	Mampu menjawab pertanyaan	1
16	Mampu berdoa	1
17	Memerlukan bantuan untuk bicara	1
18	Tersenyum	1
19	Senang bermain	1
20	Tidak mengerti	1
21	Bahasa ekspresif kurang	1
22	Huruf abjad	1
23	Bertanya	1
24	Bercerita	1
25	Membaca doa dan surat pendek	1
26	Kurangnya pendidikan	1
27	Kurangnya stimulus	1
28	Gangguan bahasa	1
29	Kepandaian anak	1
30	Lingkungan	1
31	Kurang stimulus	1
32	Bermain <i>gadget</i>	1
33	Guru kurang menguasai	1
34	Kurang media pembelajaran	1

Lampiran 11 : Fokus Coding

FOCUS CODING

Tema	Sub Tema	Coding
Kemampuan Bahasa ekspresif anak	Mengungkapkan keinginan dengan kalimat sederhana	Anak belum berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.
		Anak mulai berkembang dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.
		Anak sudah berkembang sesuai harapan dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.
		Anak berkembang sangat baik dalam mengungkapkan keinginannya dengan tata bahasa dan kata yang baik.
	Mengungkapkan perasaan dengan kalimat sederhana	Anak belum berkembang dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.
		Anak belum berkembang sesuai dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.
		Anak berkembang sesuai harapan dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata yang bijak sesuai apa yang dialaminya.
		Anak berkembang sangat baik dalam menyampaikan perasaannya dengan kata-kata

		yang bijak sesuai apa yang dialaminya.
	Mengungkapkan pendapat dengan kalimat sederhana	Anak belum berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.
		Anak mulai berkembang dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.
		Anak berkembang sesuai harapan dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.
		Anak berkembang sangat baik dalam mengemukakan pendapat dengan baik dan benar.

Lampiran 9 : Foto dan Dokumentasi Penelitian

Anak sedang membaca doa dan mendengarkan informasi guru



Anak sedang membaca huruf abjad dan menganyam tikar



Kegiatan ketika ibu guru bertanya



Kegiatan Wawancara



Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup

Nama : Anita
 Jenis kelamin : Perempuan
 Tempat/tanggal lahir : Medan/07 Oktober 1999
 Status : Mahasiswa
 Alamat : Perumnas Ujung Batee, Jln. Gurita, kecamatan Mesjid
 Raya, kabupaten Aceh Besar
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Nomor HP : 082277172653
 E-mail : 170210068@student.ar-raniry.ac.id

Nama Orang Tua

- a. Ayah :Jalaluddin
- b. Ibu :Tasmin

Pekerjaan Orang Tua

- a. Ayah : Pedagang
- b. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Jenjang Pendidikan

1. SD : SDN 2 Klieng
2. SMP : SMP Negeri 1 Baitussalam
3. MAN : MAN 3 Banda Aceh
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar- Raniry Banda Aceh